

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DIGITAL
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
(TAHUN ANGGATAN 2018-2022)**



Oleh

Gita Yuliana Aulia
NIM.190501012

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DIGITAL
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
(TAHUN ANGGKATAN 2018-2022)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

**Gita Yuliana Aulia
NIM 190501012**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Gita Yuliana Aulia, NIM 190501012 dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tahun Angkatan 2018-2022)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 18 Mei 2023

Pembimbing I,



Naili Rahmawati, M.Ag
NIP.197909132009012008

Pembimbing II,



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
NIP.198504152019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 16 Mei 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tahun Angkatan 2018-2022).

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*Munaqasyah*-kan.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Naili Rahmawati, M.Ag
NIP.197909132009012008



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
NIP.198504152019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tahun Angkatan 2018-2022)" ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan lembaga.

Mataram, 16 Mei 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Gita Yuliana Aulia

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Gita Yuliana Aulia, NIM: 190501012 dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tabun Angkatan 2018-2022)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 08 Jani 2023.

Dewan Penguji

Naili Rahmawati, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Muh. Salahuddin, M.Ag.
(Penguji I)

Wahyu Khalik, SST.Par., M.Par.
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Biduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 44711102002121001

MOTTO



“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad).

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua ku yang selalu memberikan dukungan padaku untuk menyelesaikan setiap jenjang pendidikan yang tengah ditempuh, kepada semua orang-orang yang telah mendukung, memberikan saran, dan menyemangatiku selama menyusun skripsi ini, dan teruntuk diriku sendiri yang telah bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan selesai”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW., juga kepada keluarga, para sahabat, serta semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi selama penyusunan skripsi ini dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Ibu Dr. Zulfawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram;
3. Bapak Dr. Rdiwan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Thir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islan Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu serta memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan bimbingan, serta membatu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dalam menempuh pendidikan selanjutnya dan dalam menjalani kehidupan. Terlebih khusus Ibu Dosen Wali, Suharti, S.Ag. M.Ag. yang telah memberikan saran-saran dan motivasi bagi penulis selama menyusun skripsi ini;
6. Kepada Ayah dan Ibu yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan pendidikan yang dilalui;
7. Untuk adikku satu-satunya yang telah dan keluarga besar yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan, terima kasih banyak;

8. Kepada teman-teman kelas A Ekonomi Syariah Angkatan 2019, terima kasih banyak telah menjadi rekan belajar dan diskusi selama menempuh pendidikan bersama. Terlebih khusus teman-teman grup Kerja Sama yang sudah membantu penulis dan menjadi teman diskusi, teman berbagi informasi, serta memberika *support* dan dukungan satu sama lain sampai kita semua dapat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana;
9. Kepada seluruh rekan-rekan sepengurusan dan anggota KSPM UIN Mataram yang telah banyak memberikan pengalaman dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 ini, terima kasih banyak;
10. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah membantu penulis dengan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga rekan-rekan semua juga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsinya;
11. Dan untuk Almamaterku tercinta UIN Mataram, semoga jaya selalu.



Mataram, 18 Mei 2023
Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

Gita Yuliana Aulia

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Pustaka	11
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Landasan Teori.....	15
a. Literasi Keuangan	15
b. Literasi Digital	18
c. Literasi Keuangan Digital.....	19
d. Literasi Keuangan Digital Dalam Perspektif Syariah	21
B. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	28
D. Variabel Penelitian.....	29

E. Desain Penelitian	29
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
2. Deskripsi Karakteristik Responden	34
3. Deskripsi Variabel Penelitian: Tingkat Literasi Keuangan Digital	37
B. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan.....	58
1. Hasil Uji Instrumen	58
2. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Digital	60
3. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa	67
4. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

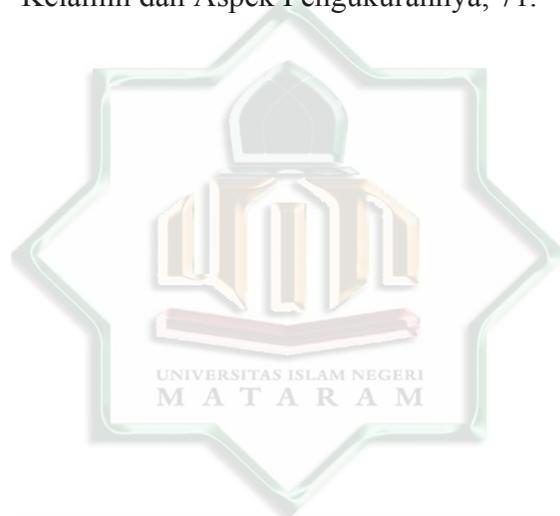
LAMPIRAN	79
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2022, 2.
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Mataram Tahun 2022/2023, 31.
Tabel 3.2	Jumlah Pengambilan Sampel Setiap Jurusan Mahasiswa Aktif FEBI UIN Mataram Tahun 2018-2022, 33.
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 34.
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 35.
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi, 35.
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan, 36.
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja, 36.
Tabel 4.6	Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan Orang Tua, 37.
Tabel 4.7	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 1, 38.
Tabel 4.8	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 2, 38.
Tabel 4.9	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 3, 39.
Tabel 4.10	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 4, 40.
Tabel 4.11	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 5, 40.
Tabel 4.12	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 6, 41.
Tabel 4.13	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 7, 42.
Tabel 4.14	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 8, 42.
Tabel 4.15	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 9, 43.
Tabel 4.16	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 10, 44.

Tabel 4.17	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 11, 44.
Tabel 4.18	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 12, 45.
Tabel 4.19	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 13, 46.
Tabel 4.20	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 14, 47.
Tabel 4.21	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 15, 47.
Tabel 4.22	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 16, 48.
Tabel 4.23	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 17, 49.
Tabel 4.24	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 18, 49.
Tabel 4.25	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 19, 50.
Tabel 4.26	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 20, 51.
Tabel 4.27	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 21, 52.
Tabel 4.28	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 22, 52.
Tabel 4.29	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 23, 53.
Tabel 4.30	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 24, 54.
Tabel 4.31	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 25, 54.
Tabel 4.32	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 26, 55.
Tabel 4.33	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 27, 56.
Tabel 4.34	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 28, 56.
Tabel 4.35	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 29, 57.
Tabel 4.36	Hasil Jawaban Responden untuk item pernyataan ke 30, 58.
Tabel 4.37	Hasil Uji Validitas Setiap Item Kuesioner, 58.
Tabel 4.38	Hasil Uji Reliabilitas Variabel, 59.

- Tabel 4.40 Kriteria Interpretasi Skor, 60.
- Tabel 4.41 Persentase Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Aktif FEBI UIN Mataram Angkatan 2018-2022, 61.
- Tabel 4.42 Kategorisasi Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Aktif FEBI UIN Mataram Angkatan 2018-2022, 62.
- Tabel 4.43 Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa, 67.
- Tabel 4.44 Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Jenis Kelamin dan Aspek Pengukurannya, 71.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan pada Wilayah Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia Tahun 2022, 4.
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir (Kerangka Konseptual), 27.
- Gambar 4.1 Grafik Tingkat Persentase Jawaban Responden Terkait Konsep Dasar Keuangan dan Sistem Pembayaran, 63.
- Gambar 4.2 Grafik Tingkat Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Tabungan dan Pembiayaan Digital, 64.
- Gambar 4.3 Grafik Tingkat Persentase Jawaban Responden Terkait Konsep Investasi Berbasis Digital, 65.
- Gambar 4.4 Grafik Tingkat Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Asuransi Berbasis Digital, 65.
- Gambar 4.5 Grafik Tingkat Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Keamanan Data Digital, 66.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, 80.
- Lampiran 2 Output Hasil Uji Instrumen Penelitian, 85.
- Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Jawaban Kuesioner, 87.
- Lampiran 4 Hasil Cek Plagiasi/Turnitin, 94.
- Lampiran 5 Kartu Konsultasi Proposal dan Skripsi, 95.
- Lampiran 6 Surat Izin Observasi, 99.
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup, 100.



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS TINGKAT LITERAS KEUANGAN DIGITAL
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
(TAHUN ANGKATAN 2018-2022)**

**Oleh:
Gita Yuliana Aulia
NIM 190501012**

ABSTRAK

Berdasarkan data OJK tahun 2022, Provinsi NTB memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 65,45% yang berada pada urutan kedua tertinggi diantara 34 provinsi di Indonesia. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat literasi keuangan dalam skala nasional pada angka 49,68%. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis seberapa tinggi tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram tahun angkatan 2018-2022 dengan menggunakan aspek pengukuran yang dikemukakan oleh Chen dan Volve.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proporsional random sampling* pada 332 orang responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus tingkat persentase dengan menghitung jumlah skor yang peroleh dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa FEBI UIN Mataram tahun angkatan 2018-2022 sebesar 73,46%. Berada pada skala sedang sesuai dengan indeks pengukuran literasi keuangan Chen dan Volve. Kemudian didapati faktor karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua dan pengalaman bekerja memberikan pengaruh terhadap hasil analisis tingkat literasi keuangan digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Literasi Digital, Mahasiswa.

**ANALYSIS OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY LEVEL AT
STUDENTS OF THE FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND
BUSINESS AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MATARAM
(CLASS OF 2018-2022)**

**By:
Gita Yuliana Aulia
NIM 190501012**

ABSTRACT

Based on OJK data in 2022, NTB Province has a financial literacy rate of 65.45%, which is the second highest among 34 provinces in Indonesia. This figure is much higher than the average level of financial literacy on a national scale at 49.68%. The purpose of this research is to measure and analyze how high the level of digital financial literacy of active students of the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University of Mataram in the class of 2018-2022 using the measurement aspects proposed by Chen and Volve.

The type of research used in this study is quantitative descriptive with survey method through questionnaire. Sampling was carried out using proportional random sampling method on 332 respondents. The data is analyzed using a percentage rate formula by calculating the number of scores obtained divided by the number of ideal scores multiplied by 100 percent. The results showed that the digital financial literacy rate of FEBI UIN Mataram students for the class of 2018-2022 was 73.46%. is on a moderate scale according to Chen and Volve's financial literacy measurement index. Then it was found that respondents' characteristic factors such as gender, age, parental income and work experience influenced the results of the analysis of the level of digital financial literacy.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Digital Literacy, College Student.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi digital yang berkembang pesat diberbagai negara mendorong terus berkembangnya inovasi terbaru dengan tujuan memudahkan kehidupan manusia. Merambahnya inovasi teknologi digital ini juga memberikan pengaruh pada perkembangan sistem perekonomian, sehingga dikenal dengan istilah ekonomi digital. Menurut Zimmerman, ekonomi digital merupakan konsep ekonomi yang digunakan untuk menjelaskan dampak dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada kehidupan sosial-ekonomi.¹

Perkembangan ekonomi digital merambak pada berbagai sektor perekonomian, salah satunya pada sektor keuangan. Keuangan digital pada dasarnya merupakan sistem keuangan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dengan tujuan mempermudah manusia dalam melakukan transaksi keuangan, baik transaksi pendanaan maupun pembayaran.

Saat ini pemerintah Indonesia dengan gencar berusaha meningkatkan indeks literasi serta inklusi keuangan di Indonesia, khususnya sektor keuangan digital. Dalam Keputusan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2021 pasal 2 poin kedua dijelaskan bahwa pemerintah mendukung pengembangan transaksi pembayaran digital masyarakat, mewujudkan keuangan inklusif, serta meningkatkan integritas ekonomi dan keuangan digital nasional.²

Dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa indeks literasi keuangan masyarakat indonesia pada tahun

¹ Agustina Lidya, *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*, ed. Yan Andriariza Ambhita Sukma (Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Indormatika, 2019) hlm. 11.

² Salinan SK Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2021, SK No. 069242 A

2019 sebesar 30,03% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19%. Angka ini berbanding cukup jauh dari seperti Singapura yang berada angka 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%.³

Adapun perkembangan data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional masyarakat Indonesia meningkat dan berada pada angka 49,68% serta tingkat inklusi keuangan masyarakat sebesar 85,10%. Rincian dari indeks tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat pada 34 provinsi di Indonesia disajikan sebagai berikut:⁴

Tabel 1.1
Data Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan
pada 34 Provinsi di Indonesia

No	Provinsi	Indeks Literasi Keuangan	Indeks Inklusi Keuangan
1	Aceh	49,87%	89,87%
2	Sumatera Barat	40,78%	76,88%
3	Sumatera Utara	51,69%	95,58%
4	Bangka Belitung	62,34%	79,48%
5	Bengkulu	30,39%	88,05%
6	Riau	67,27%	85,19%
7	Kepulauan Riau	48,57%	87,01%
8	Jambi	46,49%	85,19%
9	Sumatera Selatan	52,73%	88,57%
10	Lampung	41,30%	74,81%
11	Banten	45,19%	85,71%
12	DKI Jakarta	52,99%	96,62%
13	Jawa Barat	56,10%	88,31%

³ Bank Indonesia, “Ekonomi Digital Tumbuh Hingga Rp 4.500 Triliun d 2030, Pemerintah Dan Asosiasi Sepakat Jaga Inklusi Keuangan Dan Dorong Literasi Keuangan Digital,” *Departemen Komunikasi Bank Indonesia*, last modified 2021, diakses dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2332821.aspx pada 02 Januari 2023 pukul 15:30.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” *Berita Dan Kegiatan*, last modified 2022, <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> pada 02 Januari 2023 pukul 19:24.

14	Jawa Tengah	51,69%	85,97%
15	Yogyakarta	54,55%	82,08%
16	Jawa Timur	55,32%	92,99%
17	Bali	57,66%	92,21%
18	NTB	65,45%	82,34%
19	NTT	51,95%	85,97%
20	Kalimantan Barat	51,95%	84,16%
21	Kalimantan Tengah	32,73%	81,30%
22	Kalimantan Selatan	42,08%	81,56%
23	Kalimantan Utara	58,70%	91,69%
24	Kaliamntan Timur	54,17%	93,25%
25	Sulawesi Barat	46,49%	70,39%
26	Sulawesi Selatan	36,88%	88,57%
27	Sulawesi Tengah	56,36%	78,44%
28	Sulawesi Tenggara	31,95%	84,42%
29	Gorontalo	52,21%	88,57%
30	Sulawesi Utara	50,13%	86,23%
31	Maluku	40,78%	78,70%
32	Maluku Utara	49,35%	81,04%
33	Papua Barat	54,29%	81,30%
34	Papua	45,19%	76,36%

Sumber data: website OJK (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>)

Dari daftar tingkat literasi dan inklusi keuangan setiap provinsi yang dikeluarkan oleh OJK di atas, terlihat bahwa indeks literasi keuangan masyarakat di provinsi NTB sebesar 65,45%, berada pada urutan kedua tertinggi setelah provinsi Riau pada angka 67,27%. Disusul oleh provinsi Bangka Belitung pada angka 62,34%. Capaian indeks literasi keuangan provinsi NTB yang berada pada peringkat kedua di antara 34 provinsi di Indonesia ini merupakan kenaikan yang sangat signifikan dibanding indeks literasi keuangan NTB pada tahun 2019 sebesar 34,65% .

Menurut Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi NTB, tingginya tingkat literasi keuangan di NTB ini dikarenakan gencarnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan bersama lembaga terkait.

Lembaga keuangan bank maupun non bank telah melakukan pendekatan dan sosialisasi tidak hanya pada daerah perkotaan di NTB, tetapi juga telah menjangkau sampai daerah kecamatan dan pedesaan.⁵

Adapun indeks inklusi keuangan masyarakat NTB tahun 2022 sebesar 82,34% ini tumbuh cukup tinggi dibandingkan indeks inklusi keuangan NTB tahun 2019 sebesar 62,73% dan 21,50% di tahun 2016. Hal ini menunjukkan akses keuangan masyarakat NTB pada produk keuangan perbankan, asuransi dana pensiun, pasar modal, lembaga pembiayaan, pegadaian, dan *fintech* sudah tergolong tinggi.⁶

Selain antar provinsi, terdapat perbedaan tingkat literasi serta inklusi keuangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Pada daerah perkotaan, tingkat literasi dan inklusi keuangan sebesar 50,52% dan 86,73%. Sedangkan pada wilayah pedesaan indeks tingkat literasi dan inklusi keuangannya berada pada angka 48,43% dan 82,69%.⁷

Dari keseluruhan data, terlihat bahwa indeks inklusi keuangan atau akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan tergolong cukup tinggi. Berbanding terbalik dengan indeks literasi keuangan. Tingginya akses keuangan yang tidak dibarengi dengan literasi keuangan yang baik akan menimbulkan tingginya tingkat risiko keuangan. Terlebih di era digitalisasi saat ini, sistem keuangan yang dikonversi menjadi sistem keuangan digital menambah catatan penting bagi pemerintah serta masyarakat secara umum bahwa sangat diperlukan juga upaya untuk meningkatkan literasi digital yang

⁵ “Literasi Keuangan NTB 65,45%”, dalam *Lombok Post*, 2022, diakses dari <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/03/12/2022/literasi-keuangan-ntb-6545-persen/amp/> pada 07 Februari 2023, pukul 20:01.

⁶ *Ibid.*,

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” *Berita Dan Kegiatan*, last modified 2022, diakses dari <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> pada 02 Januari 2023 pukul 19:24.

merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait sektor keuangan digital.

Berbagai regulasi dikeluarkan oleh lembaga terkait mengenai sektor keuangan digital. Seperti peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik.⁸ Serta peraturan OJK Nomor 10/POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.⁹ Selain aspek legalitas dari penyelenggaraan sistem keuangan elektronik, dikeluarkan juga Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah yang menetapkan dengan rinci ketentuan terkait hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan uang digital sesuai syariat Islam.¹⁰

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis sejauh mana tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Mataram, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Hal ini didasarkan pada temuan di lapangan bahwa mahasiswa UIN Mataram secara keseluruhan saat ini tergolong dalam generasi muda (Gen Z) yang secara umum telah memahami teknologi digital dan telah memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi.

Berbagai kegiatan di kampus juga telah banyak mendukung pengembangan sistem keuangan digital di tengah kalangan mahasiswa. Seperti adanya organisasi Kelompok Studi Pasar Modal yang telah banyak mengadakan acara seminar terkait pengelolaan keuangan dan investasi. Lalu terdapat juga berbagai sosialisasi yang diadakan oleh lembaga terkait, salah satunya Bank Indonesia yang memberikan pemahaman mengenai penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang merupakan sistem pembayaran elektronik yang ditujukan untuk mahasiswa dan pengusaha muda di kalangan mahasiswa UIN Mataram. Serta

⁸ Salinan Peraturan BI Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik.

⁹ Salinan Peraturan OJK RI Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Berbasis Teknologi Informasi.

¹⁰ Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

beberapa hal lain termasuk adanya prosedur pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang saat ini harus melalui teknologi keuangan digital seperti *m-banking* dan juga ATM.

Selain itu, keberadaan mahasiswa UIN Mataram yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, baik perkotaan maupun pedesaan dengan berbagai latar belakang ekonomi menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji persebaran tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki menggunakan indikator aspek-aspek pengukuran tingkat literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve. Pengukuran tingkat literasi keuangan digital ini juga disertai dengan pernyataan seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terkait konsep keuangan digital berbasis syariah atau hukum Islam.

Adapun kriteria presentasi tingkat literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve yaitu, tingkat literasi keuangan yang tinggi jika hasil persentasi berada pada angka yang lebih besar dari 80% ($> 80\%$), kemudian tingkatan literasi keuangan pada tingkat menengah atau sedang jika persentasi hasil berada pada angka antara 60% - 80%, dan terakhir literasi keuangan pada tingkat yang rendah jika hasil persentasi berada pada angka di bawah 60% ($< 60\%$).

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk menganalisis tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram tahun angkatan 2018-2022. Pemilihan objek penelitian dari kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram ini didasarkan pada hasil pengamatan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram saat ini telah dapat mewakili kriteria dari keseluruhan mahasiswa UIN Mataram. Terlebih mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram secara umum dianggap telah memiliki pengetahuan terkait keuangan lebih baik karena telah mempelajarinya dalam perkuliahan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persentasi tingkat literasi keuangan digital dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2018-2022?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu difokuskan pada pengukuran persentase tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif FEBI UIN Mataram angkatan 2018-2022 menggunakan aspek pengukuran literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve yang terdiri dari pengetahuan dasar konsep keuangan, sistem tabungan dan pendanaan, investasi dan asuransi serta pengaplikasiannya. Aspek pengukuran tersebut kemudian disesuaikan dengan konsep keuangan digital serta memasukkan indikator literasi digital dan konsep keuangan digital berbasis syariah.

Indikator-indikator yang digunakan sebagai batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan dan perencanaan keuangan.
- b) Pemahaman terkait pembayaran digital serta pengaplikasiannya.
- c) Pemahaman terkait konsep dasar keuangan syariah.
- d) Pemahaman terkait konsep tabungan dan bank digital serta pengaplikasiannya.
- e) Pemahaman terkait konsep pinjaman online serta pengaplikasiannya.
- f) Pemahaman terkait konsep pinjaman online berbasis syariah.
- g) Pemahaman terkait konsep dasar investasi.
- h) Pemahaman terkait instrumen investasi berserta pengaplikasiannya.
- i) Pemahaman terkait pasar modal dan Bursa Efek Indonesia.
- j) Pemahaman terkait konsep investasi berbasis online /digital.
- k) Pemahaman terkait konsep investasi berbasis syariah.
- l) Pemahaman terkait konsep asuransi serta pengaplikasiannya.
- m) Pemahaman terkait produk asuransi syariah.
- n) Pemahaman terkait konsep keamanan digital.

Setelah menentukan persentasi tingkat literasi keuanan digital, selanjutnya akan dilakukan klasifikasi tingkat literasi keuangan digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 berdasarkan karakteristik masing-masing responen.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana tingkat literasi keuangan digital dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 sesuai dengan rumusan serta batasan masalah yang telah ditetapkan di atas.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan kepada pembaca terkait tingkat literasi keuangan digital dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 berdasarkan pengukuran aspek-aspek keuangan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah pengetahuan terkait kajian literasi keuangan digital dalam tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

2) Bagi Akademis

Sebagai sumber rujukan dan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, baik oleh mahasiswa UIN Mataram maupun peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian terkait literasi keuangan digital.

3) Bagi Masyarakat Umum

Sebagai media penyaluran informasi untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait tingkat

literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi suatu variabel atau istilah dengan memberikan arti dan petunjuk bagaimana spesifikasi kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur variabel tersebut.¹¹ Pada penelitian ini, kajian utamanya terdiri dari satu variabel penelitian (variabel mandiri), yaitu tingkat literasi keuangan digital.

Digital Financial Literacy (DFL) merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi dalam menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik.¹² Literasi keuangan digital juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup di mana kegiatan keuangan tersebut dilakukan melalui jaringan telekomunikasi dan internet.¹³

Pada penelitian ini, literasi keuangan digital dikaji melalui aspek-aspek literasi keuangan dan juga literasi digital. Adapun definisi operasional dari literasi keuangan dan literasi digital dipaparkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan terkait konsep keuangan dan sektor keuangan, serta kemampuan untuk mengaplikasikannya.¹⁴ Adapun aspek pengukuran tingkat literasi

¹¹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (PT Kanisus: Yogyakarta, 2012), hlm. 23.

¹² Otoritas Jasa Keuangan: “Saatnya Belajar Literasi Keuangan Digital”, diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40763>, pada 05 Februari 2023, pukul 20:10.

¹³ Munthasar, “Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh”, Vol. 3 No. (2), (*Jurnal JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*), 2020, hlm. 152-153.

¹⁴ Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm.15-16.

keuangan, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve sebagai berikut:¹⁵

- a) Pengetahuan dasar terkait konsep keuangan;
- b) Pemahaman terkait simpanan dan tabungan;
- c) Pemahaman terkait investasi; dan
- d) Pemahaman terkait asuransi.

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah konsep dan praktik yang tidak hanya berfokus pada kecakapan menguasai teknologi, tetapi juga menekankan pada kemampuan menggunakan media digital secara produktif dan penuh tanggung jawab.¹⁶ Adapun pengukuran literasi digital dilakukan melalui aspek berikut:¹⁷

- a) Kecakapan keamanan digital yang bersifat kognitif (pemahaman terkait keamanan digital);
- b) Kecakapan keamanan digital yang bersifat afektif (kemampuan dalam menyampaikan pentingnya keamanan digital pada orang lain); dan
- c) Kecakapan keamanan digital yang bersifat konatif atau *behavioral* (pemahaman untuk selalu memastikan keamanan pada sata digital yang dimiliki).

Pengukuran literasi keuangan digital pada penelitian ini didasarkan pada gabungan aspek pengukuran literasi keuangan dan literasi digital di atas. Serta menambahkan aspek keuangan digital dalam perspektif syariah yang dipaparkan sebagai berikut:

- a) Pemahaman terkait berbagai bentuk produk dan layanan keuangan berbasis digital, serta memahami sistem operasionalnya.
- b) Pemahaman terkait langkah proteksi terhadap keamanan data pribadi.
- c) Pemahaman konsep keuangan digital dalam perspektif syariah atau hukum Islam.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 33-34.

¹⁶ Chairul Rizal and dkk, *Literasi Digital* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 12-13.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 13-14.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Anna Marganingsih dan Emilia D. Pelipa, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”. Jurnal tahun 2022, STKIP Persada Khatulistiwa.

Tujuan dari penelitian terdahulu ini untuk mendiskripsikan tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa. Aspek yang diteliti terkait pengetahuan dan kemampuan mengaplikasikan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Menggunakan metode deskriptif dalam bentuk survei melalui kuesioner. Hasil yang diperoleh tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada angka 66,28% atau dalam kategori sedang.¹⁸

Kelebihan penelitian terdahulu ini yaitu memaparkan dengan rinci setiap indikator dan teori yang digunakan dalam yang digunakan. Sedangkan kekurangannya tidak memaparkan dengan rinci metode penelitian yang digunakan dan hasil analisis data penelitiannya.

Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu topik penelitian terkait pengukuran tingkat literasi keuangan dan penggunaan teori Chen dan Volve dalam mengukur skala tingkat literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian, di mana peneliti saat ini melakukan penelitian terhadap sistem keuangan digital dengan menilai pengetahuan responden terhadap berbagai produk layanan keuangan berbasis digital.

¹⁸ Anna Marganingsih dan Emilia D. Pelipa, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Digital (MINISTAL)*, Vol.1, No.2, April 2022, hlm. 89.

- b. Arroyan Ramly dan Fahlauddin, “Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh”. Jurnal tahun 2022, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

Tujuan penelitian terdahulu ini untuk mengetahui literasi keuangan pada mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan faktor yang mempengaruhinya. Menggunakan metode kualitatif dengan jumlah responden 150 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki literasi keuangan yang cukup baik, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu jenis kelamin, pendapatan orang tua, usia dan tingkat pendidikan orang tua.¹⁹

Kelebihan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu adanya pemaparan terperinci terkait hasil penelitian dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Sedangkan kekurangannya terletak pada pemaparan metode analisis data yang kurang terperinci, sehingga akan sulit dipahami proses penghitungannya.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu penggunaan faktor pendapatan orang tua untuk mengklasifikasikan perbedaan tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, proses analisis data yang digunakan, serta objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

- c. Mimelientesa Irman dan Fadrul, “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy”. Jurnal Tahun 2018, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia.

¹⁹ Arroyan R. dan Fahlahuddin, “Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh”, *Bertuah: Journal of Shairah and Islamic Economic*, Vol. 3 No.1, 2022, hlm. 37-53.

Tujuan penelitian terdahulu ini untuk mengkaji pengaruh sosiodemografi seperti gender, pengalaman kerja, usia dan IPK terhadap tingkat literasi keuangan dengan jumlah responden 348 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Pekanbaru. Menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji Logistik Biner. Hasil penelitian menunjukkan faktor gender dan usia tidak berpengaruh terhadap literasi finansial. Sedangkan faktor pengalaman kerja dan IPK berpengaruh terhadap literasi finansial.²⁰

Kelebihan dari penelitian terdahulu ini yaitu memberikan analisis data yang terperinci terkait pengujian regresi logistik biner pengaruh faktor jenis kelamin, IPK, dan pengalaman kerja terhadap tingkat *financial literacy*. Sedangkan kekurangannya terletak pada indikator pengukuran variabel *financial literacy* yang terbatas pada *financial behaviour* yang hanya terdiri dari enam pernyataan.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu di atas dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan faktor pengalaman bekerja untuk mengklasifikasikan hasil pengukuran tingkat literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, metode pengolahan data, serta lokasi penelitian yang dilakukan.

- d. Nathalia Sheila Tantry, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana)”. Skripsi tahun 2021, Universitas Nusa Cendana Kupang.

Tujuan dari penelitian terdahulu di atas untuk mengetahui tingkat literasi keuangan serta pengaruh *financial attitude* dan *financial behavior* terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Menggunakan metode kuantitatif

²⁰ Mimelientesa I. dan Fadrul, “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy”, *Journal of Economic, Business, adn Accounting (COSTING)*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm.41-56.

deskriptif dengan jumlah sampel 83 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 64,22% (tingkat sedang). Serta aspek *financial attitude* dan *financial behavior* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.²¹

Kelebihan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu dilakukan juga pegujian pengaruh *financial attitude* dan *financial behavior* terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa yang menjadi objek penelitiannya. Sedangkan kekurangannya yaitu menggunakan margin error sebesar 10% dari jumlah total 506 orang mahasiswa sebagai kelompok populasinya. Sehingga akan lebih baik jika jumlah sampel yang digunakan lebih banyak lagi.

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu sama-sama meneliti tingkat literasi keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada tempat dan lokasi penelitian, fokus utama penelitian yang mana peneliti saat ini lebih memfokuskan penelitian pada bidang literasi keuangan digital.

- e. Indah Maqshuroh, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Skripsi tahun 2022, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tujuan dari penelitian terdahulu di atas untuk mengetahui tingkat keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Implementasinya. Aspek yang diteliti meliputi pengetahuan umum terkait literasi keuangan syariah, akad-akad pada lembaga keuangan syariah, asuransi

²¹ Nathalia Sheila Tantry, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana)”, (*Skripsi*, Program Studi Akuntansi Undana, Kupang, 2021), hlm. V.

syariah, dan investasi syariah. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan persentasi tingkat literasi keuangan syariah berada pada angka 79,27% berada pada tingkat sedang.²²

Kelebihan penelitian terdahulu tersebut yaitu terdapat pembahasan yang rinci pada kajian teori dan hasil penelitian. Sedangkan kekurangannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan bahwa metode yang digunakan merupakan metode kualitatif, akan tetapi pada pembahasan dan proses analisis data terlihat seperti penelitian gabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti mengenai tingkat literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan lokasi penelitian, metode yang digunakan, serta fokus utama penelitian di mana peneliti saat ini fokus pada literasi keuangan digital dengan memasukkan aspek pemahaman terkait keuangan digital syariah.

2. Landasan Teori

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memilih produk finansial, menyampaikan permasalahan terkait keuangan, menyusun perencanaan keuangan, serta mampu membuat keputusan keuangan dan ekonomi.²³ Lusardi dan Mitchell mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowlage and ability*). Otoritas Jasa Keuangan, mengartikan literasi keuangan sebagai rangkaian

²² Indah Maqshuroh, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto”, (*Skripsi*, FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, 2022), hlm. vi

²³ Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm.15-16.

aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowlage*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) masyarakat sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik.²⁴

Dalam aspek literasi keuangan, terdapat lima kategori pembagian konsep literasi keuangan oleh Remund, yaitu:²⁵

- 1) Pengetahuan terhadap konsep dasar keuangan. seperti konsep dasar dari uang dan pengelolaan keuangan dengan baik, serta tanggung jawab keuangan yang baik.
- 2) Kemampuan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan dengan baik.
- 3) Kemampuan dalam mengelola penghasilan dan kewajibannya di bidang keuangan.
- 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang merupakan faktor utama dalam *financial literacy*.
- 5) Membuat perencanaan keuangan yang efektif untuk kebutuhan di masa depan.

Kemudian, Chen dan Volve, membagi pengukuran literasi keuangan menjadi empat bagian, antara lain:²⁶

- 1) *General knowlage*, berkaitan dengan pemahaman secara umum terkait keuangan, termasuk nilai waktu uang.
- 2) *Saving and borrowing* atau pemahaman tentang tabungan dan pinjaman. Seperti bunga, pilihan produk pinjaman, konsekuensi bunga, dan sistem kartu kredit.
- 3) *Insurance*. Bagian ini terkait pemahaman tentang asuransi, keuntungan dari asuransi, dan pemilihan produk asuransi yang sesuai.
- 4) *Investment*, atau pemahaman tentang produk dan mekanisme dalam berinvestasi, risiko, keuntungan, serta pengelolaan portofolio.

²⁴ Abdul Halim and dkk, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Unitomo Press, 2020). Hlm. 151

²⁵ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 33-34

²⁶ Ibid. Hlm. 34-35

Chen dan Volve juga memberikan penjelasan terkait pengukuran tingkat literasi keuangan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) berdasarkan aspek literasi keuangan. Lalu dari tingkat kebenaran jawaban kuesioner tersebut, tingkat literasi keuangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:²⁷

- 1) Kategori rendah, dengan nilai di bawah 60% menunjukkan tingkat literasi keuangan individu dalam level yang rendah.
- 2) Kategori sedang, dengan nilai 60% - 80% menunjukkan tingkat literasi keuangan individu dalam level menengah.
- 3) Kategori tinggi, di atas 80% menunjukkan tingkat literasi keuangan individu berada dalam level tinggi.

Setiap individu memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perbedaan latar belakang kehidupan sosial. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan individu:

- 1) Karakteristik Sosio Demografi

Karakteristik sosiodemografi individu seperti jenis kelamin, etnisitas, usia, pendapatan, dan tingkat pendidikan dapat memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Menurut Monticone, perempuan dianggap memiliki pengetahuan yang lebih rendah dari pada laki-laki yang kemudian mempengaruhi tingkat literasi keuangannya. Monticone juga berpendapat bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan individu. Individu dengan usia yang lebih tua memiliki pengetahuan lebih tinggi mengenai keuangan dikarenakan adanya lebih banyak pengalaman yang telah dilalui. Selain itu, pendidikan juga dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan individu. Hal ini dapat diukur melalui seberapa lama seseorang sudah menempuh pendidikannya, maupun seberapa banyak pembelajaran

²⁷ Ibid. Hlm. 35-36

yang telah dilalui. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pula.²⁸

2) Pendapatan orang tua

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arroyyan dan Fahlauddin, pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Orang tua dengan pendapatan tinggi dapat memberikan dana yang cukup serta berbagai fasilitas keuangan kepada anaknya yang kemudian dapat dialokasikan ke berbagai aspek keuangan, seperti tabungan, investasi dan asuransi secara mandiri.²⁹

3) Pengalaman bekerja

Menurut Mimelientesa dalam penelitiannya dikemukakan bahwa pengalaman bekerja memiliki pengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan. Dalam hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman bekerja.³⁰

b. Literasi Digital

Literasi digital diartikan sebagai konsep dan praktik yang tidak hanya berfokus pada kecakapan menguasai teknologi, tetapi juga menekankan pada kemampuan menggunakan media digital secara produktif dan penuh

²⁸ Ratih D. Nugraheni, “Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat Semester, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa S1 di Yogyakarta”, (*Skripsi*, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indonesia, 2020), hlm. 20-21.

²⁹ Arroyyan R. dan Fahlauddin, “Anaisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundung Meulaboh”, *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, Vol.3, No.1, April 2022, hlm. 49

³⁰ Mimelientesa Irman dan Fadrul, “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK dan Pengalaman Bekerja Terhadap Tingkat Financial Literacy”, *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol.2, No. 1, 2018, hlm.54.

tanggung jawab. Terdapat tiga aspek penting diperhatikan dalam menggunakan media digital, di antaranya:

- 1) Aspek kecakapan keamanan digital yang bersifat kognitif, yaitu memahami berbagai konsep serta mekanisme proteksi pada perangkat digital maupun terhadap identitas digital dan data diri.
- 2) Aspek kecakapan keamanan perangkat digital yang bersifat afektif yang bertumpu pada empati. Individu tidak hanya sadar akan keamanan digital dan data diri sendiri, tetapi juga menjaga keamanan pengguna lain agar tercipta sistem keamanan yang kuat.
- 3) Aspek kecakapan keamanan digital yang bersifat konatif atau behavioral, seperti memastikan penggunaan sandi yang kuat dan diperbaharui secara berkala.³¹

c. Literasi Keuangan Digital

Sistem keuangan digital menurut The National Financial Technology adalah sebuah inovasi sektor keuangan dengan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut Bank Indonesia, *fintech* merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan dalam menghasilkan produk dan layanan dalam sistem keuangan, serta memberikan dampak pada stabilitas moneter dan sistem keuangan.³² Otoritas Jasa Keuangan mengartikan *Digital Financial Literacy* (DFL) sebagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi dalam menggunakan produk dan layanan keuangan digital untuk membuat keputusan keuangan dengan baik.³³

³¹ Chairul Rizal dkk, *Literasi Digital*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 12-14

³² Ade Onny Siagan, dkk., *Sistem Keuangan Era Digital* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 2

³³ Otoritas Jasa Keuangan: “Saatnya Belajar Literasi Keuangan Digital”, diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40763>, pada 05 Februari 2023.

Secara umum, industri *fintech* di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Sistem pembayaran (*payment system*), berkembang sebagai alat pembayaran non tunai yang dapat digunakan untuk transaksi dengan *merchant*. Contohnya seperti: OVO, Go-Pay, ShopeePay, Dana, LinkAja, serta produk keuangan digital lainnya.
- 2) Pendanaan atau pembiayaan (*lending*). Pelaku *fintech* pada bidang *lending* di Indonesia dikelompokkan dalam beberapa bagian, yaitu:
 - a) *Peer to peer lending* (P2P *lending*), merupakan platform yang menghubungkan peminjam (debitur) dengan orang yang meminjam dana (kreditur). Contohnya seperti: Modalku, Investree, Amarta, dan Koinworks.
 - b) *Balance sheet lending*, merupakan platform yang memberikan pendanaan langsung dari dana mereka sendiri. Contohnya seperti: Uang Teman, Julo, Tunai Kita, dan Doctor Rupiah.
 - c) Penyedia pendanaan online (*online credit*), merupakan platform penyedia fasilitas kredit untuk transaksi yang dilakukan secara online. Contohnya seperti: Akulaku, Kredivo, dan Cicil.
 - d) Penyedia pinjaman online atau pendanaan dengan mekanisme gadai. Contohnya seperti: Pinjam.
- 3) *Fintech* lainnya, merupakan penyelenggara platform *fintech* di luar sistem pembayaran dan pendanaan. Kelompok *fintech* lainnya yang cukup berkembang adalah penyelenggara *fintech* pada bidang *crowdfunding* (penggalangan dana) dan *digital banking*. Contohnya seperti: Kitabisa.com, Jenius by BTPN, dan Digibank by DBS.³⁴ Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan yang termasuk juga salah satu

³⁴ Lidiya Agustina, dkk., *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019), hlm. 20-21.

inovasi layanan keuangan digital lainnya yaitu *digital insurance* yang merupakan layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital.³⁵

Adapun regulator yang mengawasi industri keuangan digital di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) Bank Indonesia, merupakan regulator yang membuat peraturan atau regulasi untuk mengawasi industri *fintech* di bidang sistem pembayaran (*payment system*).
- 2) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memberikan pengawasan terhadap industri *fintech* pada bidang *peer to peer lending*, *equity crowdfunding*, serta inovasi keuangan digital lainnya. Termasuk transaksi pada berbagai instrumen investasi yang mengguankan layanan digital.
- 3) Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), memerikan pengawasan terhadap industri *fintech* pada bidang investasi komoditi seperti emas dan *crypto assets*.³⁶

d. Keuangan Digital Dalam Perspektif Syariah

Literasi keuangan syariah saat ini masih dianggap sebagai sebuah konsep baru dalam bidang *financial literacy*. Rahim, Rashid, & Hamed mengartikan literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan keterampilan, dan sikap keuangan dalam mengelolan sumber keuangan sesuai ajaran Islam.³⁷

Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional telah menerbitkan fatwa yang dapat dijadikan

³⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “Insurtech: Inovasi Keuangan Digital Yang Kian Berkembang”, diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Articel/20593> pada 13 Februari 2023 pukul 19:55.

³⁶ Lidiya Agustina, dkk., *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019), hlm. 18.

³⁷ Muhammad Taufiq El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*, (Indonesia: Bypass, 2023), hlm. 26

pedoman oleh masyarakat dalam menggunakan uang elektronik syariah. Menurut Fatwa DSN MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017, uang elektronik boleh untuk digunakan dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan di dalam fatwa tersebut, yaitu:³⁸

- 1) Terhindar dari transaksi yang terlarang.
- 2) Biaya fasilitas layanan merupakan biaya riil yang sesuai dengan prinsip ganti rugi atau ijarah.
- 3) Dana ditempatkan pada bank syariah. Dan apabila kartu *e-money* hilang, jumlah nominal uang yang terdapat pada penerbit *e-money* tidak boleh hilang.

Beberapa prinsip syariah dalam transaksi uang elektronik atau transaksi keuangan digital sebagai berikut:

- 1) Tidak mengandung *Maysir*, (unsur perjudian, untung-untungan, atau spekulatif yang tinggi).
- 2) Tidak menimbulkan unsur riba, baik dalam transaksi *payment* (pembayaran) maupun pinjam meminjam dengan tujuan pengalihan harta secara *bathil*.
- 3) Pertukaran dari nilai uang tunai dan uang elektronik harus memiliki jumlah dan nilai yang sama (*tamatsul*), baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya.
- 4) Pertukaran nilai uang tunai dan uang elektronik harus dilakukan secara tunai (*taqabudh*). Jika tidak, maka akan masuk ke dalam golongan riba *al-nasiah*.
- 5) Tidak mendorong pada sikap *Israaf* atau pengeluaran yang berlebihan. Untuk terhindar dari *Israaf* dilakukan pembatasan jumlah nilai uang elektronik, serta batas maksimum nilai transaksi dalam periode tertentu.
- 6) Tidak digunakan dalam transaksi objek haram atau maksiat yang dilarang untuk dimanfaatkan atau digunakan berdasarkan hukum syariat Islam.³⁹

³⁸ Heru K. Reza, *Keuangan Digital*, (Indonesia: Wiyata Bestari Samsta, 2019), hlm. 28.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 25-26.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir (Kerangka Konseptual)



Berdasarkan kerangka berfikir di atas, alur penelitian ini dimulai dengan memahami aspek literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen & Volve, di antaranya terkait konsep dasar keuangan, tabungan dan pembiayaan, investasi, serta asuransi. Kemudian disesuaikan dengan sistem keuangan digital dengan melakukan pengukuran menggunakan indikator berikut:

1. Pemahaman terkait konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran berbasis digital yang terdiri dari pengetahuan dasar pengelolaan dan perencanaan keuangan, pengetahuan terkait sistem pembayaran digital dan pengaplikasiannya, serta pengetahuan terkait konsep dasar keuangan syariah.

2. Pemahaman terkait konsep tabungan dan pembiayaan berbasis digital yang terdiri dari konsep tabungan dan bank digital beserta pengaplikasiannya, pembiayaan berbasis digital (online) beserta pengaplikasiannya, dan pengetahuan terkait konsep pembiayaan berbasis syariah.
3. Pemahaman terkait konsep investasi berbasis digital yang terdiri dari konsep dasar investasi, pengetahuan terkait instrumen investasi, peranan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, pengetahuan terkait konsep investasi online dan pengaplikasiannya, serta pengetahuan terkait investasi berbasis syariah.
4. Pemahaman terkait asuransi berbasis digital yang terdiri dari pengetahuan terkait konsep asuransi dan pengaplikasiannya, serta pengetahuan terkait asuransi berbasis syariah.
5. Pemahaman terkait keamanan digital yang terdiri dari kemampuan untuk memastikan keamanan data pribadi dalam melakukan transaksi keuangan berbasis digital serta dapat menyampaikannya kepada individu lain.

Hasil dari jawaban responden kemudian dihitung dengan rumus pengukuran persentasi dengan melakukan perbandingan jumlah skor responden dibagi jumlah skor maksimal dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan data tersebut kemudian disesuaikan dengan indeks literasi keuangan yang ditetapkan Chen dan Volve. Jika nilainya lebih besar dari 80%, maka tingkat literasi keuangan digitalnya tinggi. Bila berada antara 60%-80%, tingkat literasi keuangan digitalnya sedang, dan bila di bawah 60%, tingkat literasi keuangan digitalnya tergolong rendah.⁴⁰

Kemudian, dari hasil jawaban responden diidentifikasi faktor-faktor yang sekiranya memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki, seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja.

⁴⁰ Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 36

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Syofian Siregar dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lainnya.⁴¹ Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna, penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan (mendiskripsikan) peristiwa yang *urgen* pada masa kini. Deskripsi peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulannya.⁴²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui instrumen angket atau kuesioner.⁴³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan tahun 2019 – 2022 yang terdiri dari tiga jurusan atau program studi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 7.

⁴² A. Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020),hlm. 40.

⁴³ Ibid, hlm. 40.

⁴⁴ Syofian Siregar, hlm. 30.

Syariah, dan Pariwisata Syariah. Adapun rincian jumlah populasi mahasiswa aktif dari ketiga jurusan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UIN Mataram
Tahun 2022/2023

No	Tahun Angkatan	Jurusan		
		Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah	Pariwisata Syariah
1.	2018	96	118	71
2.	2019	257	245	97
3.	2020	141	99	75
4.	2021	117	109	74
5.	2022	194	170	93
Jumlah		805	741	410
Total Populasi		1.956 orang		

Sumber data: Akademik FEBI UIN Mataram semester ganjil 2022/2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti, dijadikan responden, dan dipandang sifat-sifatnya dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.⁴⁵

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *sampling proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan besar kecilnya sub sampel menyesuaikan dengan besar kecilnya sub populasi, dan individu yang dijadikan sampel dari setiap sub populasi diambil secara random atau acak.⁴⁶

⁴⁵ Eko Sudarmanto, dkk., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Indonesia: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 141.

⁴⁶ A. Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020), hlm. 35.

Dikarenakan populasi keseluruhan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram untuk angkatan 2018-2022 diketahui jumlahnya, maka teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{1 + n \cdot e^2}$$

$$S = \frac{1.671}{1 + 1.671 (0.05)^2}$$

$$S = 332 \text{ orang sampel keseluruhan.}$$

Keterangan:

s = sampel

n = jumlah populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang digunakan

Setelah memperoleh jumlah keseluruhan sampel yang akan digunakan, langkah selanjutnya menentukan kembali jumlah sampel di setiap sub populasi dalam hal ini ketiga jurusan yang ada pada FEBI UIN Mataram. Hal ini bertujuan agar jumlah pengambilan sampel pada setiap jurusan tersebut merata dan proporsional.

Menurut Ridwan dan Akdon, rumus alokasi *proporsional random sampling* setelah diketahui total jumlah sampel sebagai berikut:⁴⁷

$$n_k = \frac{N_k}{N} s$$

⁴⁷ Agus Susilo, *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Nalar* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 76.

Keterangan:

n_k = jumlah sampel yang terpilih dengan proporsional random sampling

N_k = jumlah populasi per kelompok populasi

N = jumlah keseluruhan populasi

s = jumlah keseluruhan sampel (hasil dari perhitungan rumus Slovin)

Dari rumus di atas, maka jumlah sampel masing-masing sub populasi (masing-masing program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Pengambilan Sampel Setiap Jurusan
Mahasiswa Aktif FEBI UIN Mataram Tahun 2018-2022

Kelompok populasi (Program Studi)	Jumlah populasi setiap kelompok	Sampel pada setiap kelompok
Ekonomi Syariah	805	137
Perbankan Syariah	741	126
Pariwisata Syariah	410	69
Total	1.956 Orang	332 Orang

Sumber data: Akademik FEBI UIN Mataram semester ganjil 2022/2023, diolah dengan rumus untuk menentukan jumlah sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Maret 2023. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan digital yang merupakan variabel mandiri. Variabel tingkat literasi keuangan digital ini diukur dengan beberapa indikator yang telah ditentukan. Indikator yang digunakan dalam menentukan variabel tingkat literasi keuangan digital adalah aspek pengukuran literasi keuangan, aspek pemahaman keamanan teknologi digital, serta pengetahuan umum terkait produk dan layanan keuangan digital yang berbasis syariah maupun konvensional.

Adapun variabel lain seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja digunakan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan perbedaan persentase tingkat literasi keuangan digital mahasiswa tanpa dilakukan pengujian regresi.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif di mana data dikumpulkan melalui teknik survei menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengukuran tingkat literasi keuangan digital mahasiswa FEBI UIN Mataram dengan mempertimbangkan aspek literasi keuangan yang dikemukakan Chen dan Volve dan aspek literasi keamanan digital. Kemudian dari hasil pengukuran persentase tingkat literasi keuangan digital tersebut, dilakukan klasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital sesuai dengan karakteristik responden.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Koentjaraningrat, kuesioner adalah rangkaian daftar pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang yang diteliti.⁴⁸ Daftar pernyataan kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini terlampir pada halaman lampiran.

⁴⁸ A. Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020), hlm. 57.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan dan pengolahan data kuesioner antara lain laptop, *handphone*, google formulir, jaringan internet, microsoft exel, dan SPSS.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google formulir. Adapun data pendukung yang digunakan sebagai data awal merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan yang berupa sebaran tingkat literasi keuangan di Indonesia dalam skala nasional dan provinsi. Dan data pendukung lain berupa data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2023.

Adapun untuk memperoleh data primer yang valid, maka pengambilan sampel penelitian akan dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling* pada tiga jurusan atau program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dengan menggunakan drajat ketelitian 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel 332 orang mahasiswa. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh merata dan mewakili seluruh populasi serta memiliki validitas yang tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, yaitu teknik analisis yang menggambarkan karakteristik dari data. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa pernyataan sikap responden terkait pengetahuan umum keuangan digital atau *fintech*.

Dalam menentukan keabsahan data kuesioner yang diperoleh, maka diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas data instrumen. Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen pengukuran dari data yang

digunakan dengan skala pengukuran yang telah ditentukan.⁴⁹ Dengan kata lain, validitas merupakan pengujian sejauh mana perbedaan yang ditemukan melalui instrumen pengukuran mencerminkan perbedaan yang sebenarnya pada hal yang diuji.⁵⁰

Sedangkan pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengulangan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala serta alat ukur yang sama. Tingkat reliabilitas suatu konstruk penelitian dapat diketahui melalui hasil statistik *Cronbach Alpha (a)*. Akan dikatakan reliabel jika variabel tersebut memiliki nilai $a > 0.60$. Nilai reliabelitas semakin terpercaya jika mendekati 1.⁵¹

Adapun untuk mengukur persentase tingkat literasi keuangan digital, hasil perhitungan data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian disesuaikan dengan konsep pengukuran yang ditetapkan Chen dan Volve, persentase hasil $< 60\%$ masuk kedalam kategori tingkat literasi rendah, jika hasilnya di antara $60\% - 80\%$ masuk dalam kategori sedang, dan jika $> 80\%$ masuk kedalam kategori tinggi.

Pengukuran data dari instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁵² Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = 4
- b. Setuju = 3
- c. Tidak setuju = 2
- d. Sangat tidak setuju = 1

⁴⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 393

⁵⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 104

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 106

⁵² Dr. Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 110.

Tahapan proses perhitungan yang dilakukan untuk memperoleh nilai persentase tingkat literasi keuangan digital antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan distribusi frekuensi jawaban responden pada setiap butir soal.
2. Menghitung total skor maksimal.
= jumlah butir soal x skor butir tertinggi (sangat setuju).
3. Menghitung total skor yang diperoleh dari masing-masing responden.
4. Menghitung jumlah keseluruhan total skor yang diperoleh berdasarkan jawaban responden.
5. Menghitung persentase tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram tahun angkatan 2018-2022 menggunakan rumus berikut ini:

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{jumlah total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah total skor ideal}}$$

6. Menentukan persentase skor dari setiap responden, lalu mengkategorisasi jumlah skor tersebut ke dalam indeks pengukuran yang ditetapkan oleh Chen dan Volve sehingga dapat diklasifikasikan jumlah responden yang memiliki tingkat literasi rendah, sedang, dan tinggi.
7. Mengukur nilai persentase jawaban responden pada masing-masing aspek pengukuran tingkat literasi keuangan digital yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada aspek konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran, aspek tabungan dan pembiayaan, aspek investasi, aspek asuransi, dan aspek keamanan data digital.
8. Melakukan analisis klasifikasi tingkat literasi keuangan digital responden berdasarkan faktor jenis kelamin, usia, pendapat orang tua, dan pengalaman bekerja yang menjadi karakteristik responden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Mataram mengalami perubahan bentuk yang semula merupakan Institusi Agama Islam Negeri Mataram menjadi Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2017. Perubahan ini kemudian menjadi landasan awal perkembangan dan kemajuan dari Universitas Islam Negeri Mataram. Seiring dengan perubahan bentuk lembaga ini, Universitas Islam Negeri Mataram juga mendirikan beberapa fakultas baru sebagai penunjang perkembangan zaman yang semakin tinggi. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.⁵³

Visi dan misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam antara lain sebagai berikut:

Visi:

Menjadi fakultas yang berdaya saing internasional dengan integritas keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam membangun masyarakat saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

Misi:

a) Pendidikan dan pengajaran

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas dengan berbasis integrasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.

b) Penelitian

Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berbasis intergrasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.

c) Pengabdian masyarakat

Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

⁵³ Website Resmi, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, diakses melalui <https://febi.uinmataram.ac.id/profil-fakultas/>, pada 27 Maret 2022 pukul 18:25.

d) Pengembangan jaringan

Membangun hubungan dengan berbagai pihak dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram kemudian menjadi tempat bernaungnya 3 program studi dengan kompetensi ekonomi dan bisnis. Ketiga program studi tersebut yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah.⁵⁴

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 dikarenakan karakteristik mahasiswanya telah memenuhi alasan kenapa perlu dilakukannya penelitian untuk mengukur tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki. Adapun pengambilan jumlah sampel dilakukan secara merata di ketiga jurusan yang ada pada fakultas ini.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 dengan jumlah sampel 332 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui *google form*, diperoleh hasil analisis karakteristik responden sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	80	24,1	24,1	24,1
	Perempuan	252	75,9	75,9	100,0
	Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden, terdapat 80 orang responden laki-laki dengan persentase 24,1%, dan 252 orang perempuan dengan persentase 75,9%.

⁵⁴ *Ibid.*,

b) Usia

Tabel 4.2

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 Tahun	43	13,0	13,0	13,0
	≥20 Tahun	289	87,0	87,0	100,0
	Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden terdapat 43 orang responden dalam rentang usia 17-19 Tahun dengan persentase 13%, kemudian 289 orang responden dalam rentang usia lebih dari 20 Tahun dengan persentase 87%. Klasifikasi rentang usia ini dilakukan untuk membandingkan tingkat literasi keuangan digital dari responden berdasarkan karakteristik usianya.

c) Program Studi

Tabel 4.3

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	137	41,3	41,3	41,3
	Perbankan Syariah	126	38,0	38,0	79,2
	Pariwisata Syariah	69	20,8	20,8	100,0
	Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden terdapat 137 orang responden untuk program studi Ekonomi Syariah dengan persentase 41,3%, kemudian terdapat 126 responden untuk program studi Perbankan Syariah dengan persentase 38%, dan terakhir 69 responden untuk program studi Pariwisata Syariah dengan persentase sebesar 20,8%.

Khusus untuk pengambilan responden berdasarkan karakteristik program studi tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu dalam metode pengambilan sampel. Hal ini dilakukan

agar perbandingan jumlah sampel yang diambil dari setiap kelompok program studi dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi mahasiswa pada tiap-tiap program studi tersebut. Dengan demikian, hasil akhir yang diperoleh dari perhitungan persentase tingkat literasi keuangan digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat mewakili mahasiswa dari masing-masing program studi.

d) Tahun Angkatan

Tabel 4.4
Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2018	9	2,7	2,7	2,7
2019	178	53,6	53,6	56,3
2020	57	17,2	17,2	73,5
2021	62	18,7	18,7	92,2
2022	26	7,8	7,8	100,0
Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden terdapat 9 orang responden dari angkatan tahun 2018 dengan persentase 2,7%, 178 reponden dari angkatan 2019 dengan persentase 53,6%, 57 responden dari angkatan 2020 dengan persentase 17,2%, kemudian 62 responden dari angkatan 2021 dengan persentase sebesar 18,7%, dan 26 responden dari angkatan 2022 dengan persentase sebesar 7,8%.

e) Pengalaman bekerja

Tabel 4.5
Memiliki Pengalaman Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	195	58,7	58,7	58,7
Iya	137	41,3	41,3	100,0
Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden terdapat 195 orang atau 58,7% reponden menyatakan tidak memiliki pengalaman bekerja, baik bekerja paruh waktu (*part time*) maupaun memulai usaha mandiri. Kemudian sisanya sebanyak 137 orang atau 41,3% responden menyatakan memiliki pengalaman bekerja maupun pengalaman dalam berbisnis (*entrepreneurship*).

f) Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.6
Pendapatan Bulanan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5.000.000	273	82,2	82,2	82,2
	5.000.000 - 10.000.000	51	15,4	15,4	97,6
	> 10.000.000	8	2,4	2,4	100,0
	Total	332	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diperoleh dari hasil *google form*, 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 332 responden terdapat 273 responden dengan persentase 82,2% menyatakan bahwa jumlah pendapatan orang tuanya per bulan kurang dari Rp5.000.000. Lalu 51 responden dengan persentasi 15,4% menyatakan bahwa jumlah pendapatan orang tuanya per bulan berada pada kisaran Rp5.000.000 s/d Rp10.000.000. Dan terakhir, terdapat 8 responden dengan persentase 2,4% menyatakan bahwa jumlah pendapatan orang tuanya per bulan mencapai lebih dari Rp10.000.000.

3. Deskripsi Variabel Penelitian: Tingkat Literasi Keuangan Digital

Pada bagian ini akan disajikan hasil kuesioner yang sudah diisi oleh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 yang telah diolah. Berikut ini rincian tabel yang berisi hasil jawaban responden berdasarkan aspek dan indikator pengukuran tingkat literasi keuangan digital yang digunakan:

- a. Aspek pemahaman terkait konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran (terdiri dari 6 butir pernyataan).
- 1) Saya memahami strategi pengelolaan keuangan dengan baik.

Tabel 4.7
Memahami strategi pengelolaan keuangan dengan baik

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	57	17,17%
2.	Setuju	253	76,20%
3.	Tidak Setuju	22	6,63%
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa 253 orang responden atau 76,20% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya memahami strategi pengelolaan keuangan dengan baik”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memahami cara mengelola keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan preferensi masing-masing.

- 2) Saya mengalokasikan sebagian uang yang saya miliki sebagai dana darurat.

Tabel 4.8
Mengalokasikan uang sebagai dana darurat

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	91	27,41%
2.	Setuju	212	63,86%
3.	Tidak Setuju	27	8,13%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa 212 orang responden atau 63,86% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya mengalokasikan sebagian uang yang saya miliki sebagai dana darurat”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memahami pentingnya alokasi dana darurat dalam manajemen keuangan.

- 3) Saya memahami dengan baik cara melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital, seperti e-wallet, QRIS, m-banking, dan pembayaran digital lainnya.

Tabel 4.9
Memahami cara melakukan transaksi dalam pembayaran digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	126	37,95%
2.	Setuju	183	55,12%
3.	Tidak Setuju	22	6,63%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa 183 responden menjawab **setuju** dan 126 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 93,07% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya memahami dengan baik cara melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital, seperti e-wallet, QRIS, m-banking, dan pembayaran digital lainnya”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memahami tata cara melakukan transaksi dengan sistem keuangan digital.

- 4) Saya sering melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti m-banking, e-wallet, QRIS, dan sistem pembayaran digital lainnya.

Tabel 4.10
Sering menggunakan transaksi pembayaran digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	86	25,90%
2.	Setuju	175	52,71%
3.	Tidak Setuju	67	20,18%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,21%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa 175 responden atau 52,71% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya sering melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti m-banking, e-wallet, QRIS, dan sistem pembayaran digital lainnya”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sering melakukan transaksi dengan pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Melakukan pembayaran dengan sistem digital menjadikan transaksi lebih efisien.

Tabel 4.11
Pembayaran dengan sistem digital menjadikan transaksi lebih efisien

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	137	41,27%
2.	Setuju	184	55,42%
3.	Tidak Setuju	11	3,31%
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa 184 responden menjawab **setuju** dan 137 responden menjawab **sangat**

setuju dengan total 96,69% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Melakukan pembayaran dengan sistem digital menjadikan transaksi lebih efisien”. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyadari sistem pembayaran digital memberikan efek efisiensi dan kemudahan dalam menjalankan kegiatan ekonomi.

- 6) Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah yang harus terhindar dari unsur riba, *maysir*, dan *gharar* dalam transaksi keuangan berbasis digital.

Tabel 4.12
Memahami prinsip dasar keuangan syariah

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	64	19,28%
2.	Setuju	226	68,07%
3.	Tidak Setuju	40	12,05%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa 226 responden atau 68,07% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah yang harus terhindar dari unsur riba, *maysir*, dan *gharar* dalam transaksi keuangan berbasis digital”. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah dapat membedakan sistem pembayaran yang berbasis syariah konvensional.

- b. Aspek pemahaman terkait produk dan layanan tabungan serta pembiayaan (terdiri dari 10 pernyataan).
 1) Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.

Tabel 4.13
Menyisihkan uang untuk ditabung

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	94	28,31%
2.	Setuju	203	61,15%
3.	Tidak Setuju	33	9,94%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa 203 responden atau 61,15% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyadari pentingnya mengalokasikan dana untuk ditabung dalam perencanaan anggaran yang dimiliki.

- 2) Saya memahami dengan baik perbedaan dari bank digital dan bank konvensional.

Tabel 4.14
Memahami perbedaan antara bank digital dan bank konvensional

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	69	20,78%
2.	Setuju	220	66,27%
3.	Tidak Setuju	42	12,65%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa 220 responden atau 66,27% dari total responden menjawab **setuju** pada pernyataan “Saya memahami dengan baik perbedaan dari bank digital dan bank konvensional”. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah dapat membedakan bentuk dan layanan dari perbankan digital dan perbankan konvensional (perbankan non digital).

- 3) Saya mengenal beberapa platform bank digital di Indonesia seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank Jago, atau platform bank digital lainnya.

Tabel 4.15
Mengenal platform bank digital di Indonesia

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	31	9,34%
2.	Setuju	178	53,61%
3.	Tidak Setuju	115	34,64%
4.	Sangat Tidak Setuju	8	2,41%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa 178 responden menjawab **setuju** dan 31 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 62,95% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengenal beberapa platform bank digital di Indonesia seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank Jago, atau platform bank digital lainnya”. Sedangkan 115 responden menjawab **tidak setuju**, dan 8 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut. Dengan demikian, 37,05% lainnya masih belum mengenal adanya beberapa platform bank digital di Indonesia.

- 4) Saya sering menggunakan layanan bank digital di Indonesia, seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank Jago, atau platform bank digital lainnya.

Tabel 4.16
Sering menggunakan layanan bank digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	18	5,42%
2.	Setuju	131	39,46%
3.	Tidak Setuju	166	50%
4.	Sangat Tidak Setuju	17	5,12%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 terlihat bahwa 131 responden menjawab **setuju** dan 18 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 44,88% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya sering menggunakan layanan bank digital di Indonesia, seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank Jago, atau platform bank digital lainnya”. Sedangkan sebagian besar lainnya yang terdiri dari 166 responden menjawab **tidak setuju** dan 17 lainnya menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 55,12% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden masih jarang atau belum pernah menggunakan platform bank digital.

- 5) Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan *crowdfunding* (penggalangan dana) dalam industri *fintech*.

Tabel 4.17
Mengetahui konsep pendanaan *crowdfunding*

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	26	7,83%
2.	Setuju	158	47,59%

3.	Tidak Setuju	138	41,57%
4.	Sangat Tidak Setuju	10	3,01%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat bahwa 158 responden menjawab **setuju** dan 26 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 55,42% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan *crowdfunding* (penggalangan dana) dalam industri *fintech*”. Sedangkan 138 responden lainnya menjawab **tidak setuju** dan 10 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 44,58% dari jumlah keseluruhan responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak (hampir sebagian) dari responden masih belum mengetahui konsep dari penggalangan dana (*crowdfunding*) dalam industri *fintech*.

- 6) Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan *Peer to peer Leanding* dalam industri *fintech*.

Tabel 4.18
Mengetahui konsep *peer to peer leanding*

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	31	9,34%
2.	Setuju	144	43,37%
3.	Tidak Setuju	144	43,37%
4.	Sangat Tidak Setuju	13	3,92%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa 144 responden menjawab **setuju** dan 31 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 52,71% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan *Peer to peer Leanding* dalam industri *fintech*”.

Sedangkan 144 responden lainnya menjawab **tidak setuju** dan 13 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total persentase 47,29% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian diketahui bahwa masih banyak dari responden (hampir sebagian) masih belum mengetahui apa itu konsep pendanaan *peer to peer lending* dalam industri *fintech*.

- 7) Saya mengetahui dengan baik beberapa platform layanan pinjaman online seperti Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pinjaman online lainnya.

Tabel 4.19
Mengetahui platform layanan pinjaman online

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	32	9,64%
2.	Setuju	162	48,80%
3.	Tidak Setuju	126	37,95%
4.	Sangat Tidak Setuju	12	3,61%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 terlihat bahwa 162 responden menjawab **setuju** dan 32 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 58,44% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui dengan baik beberapa platform layanan pinjaman online seperti Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pinjaman online lainnya”. Sedangkan 126 responden lainnya menjawab **tidak setuju** dan 12 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 41,56% dari jumlah keseluruhan responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa lebih dari 40% responden masih belum mengetahui dengan baik berbagai platform pinjaman online yang ada di Indonesia saat ini.

- 8) Saya sering melakukan peminjaman online melalui platform Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pendanaan online lainnya.

Tabel 4.20
Sering melakukan transaksi pinjaman online

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	14	4,22%
2.	Setuju	73	21,99%
3.	Tidak Setuju	143	43,07%
4.	Sangat Tidak Setuju	102	30,72%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat bahwa hanya 73 responden yang menjawab **setuju** dan 14 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 26,21% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya sering melakukan peminjaman online melalui platform Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pendanaan online lainnya”. Sedangkan 143 responden menjawab **tidak setuju** dan 102 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 73,79% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian, sebagian besar responden (73,79%) menyatakan tidak pernah melakukan transaksi pinjaman online.

- 9) Saya memahami dengan baik risiko yang dapat timbul saat melakukan peminjaman online.

Tabel 4.21
Memahami resiko yang dapat timbul saat melakukan pinjaman online

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	115	34,64%
2.	Setuju	194	58,43%

3.	Tidak Setuju	19	5,72%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,21%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 terlihat bahwa 194 responden menjawab **setuju** dan 115 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 93,07% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya memahami dengan baik risiko yang dapat timbul saat melakukan peminjaman online”. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengetahui resiko yang dapat timbul jika mereka melakukan transaksi pinjaman online. Hal ini dapat menggambarkan kemampuan responden untuk melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan melakukan peminjaman online.

- 10) Saya dapat membedakan layanan tabungan dan pinjaman online yang berbasis syariah dan konvensional.

Tabel 4.22
Dapat membedakan layanan tabungan dan pinjaman online berbasis syariah dan konvensional

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	46	13,86%
2.	Setuju	226	68,07%
3.	Tidak Setuju	56	16,87%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,2%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa 226 responden menjawab **setuju** dengan total 68,07% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya dapat membedakan layanan tabungan dan pinjaman online yang berbasis syariah dan konvensional”. Jadi dapat diketahui bahwa

sebagian besar responden telah dapat membedakan konsep dari layanan tabungan dan pinjaman online yang berbasis syariah maupun konvensional.

c. Aspek Pemahaman terkait konsep investasi (terdiri dari 8 pernyataan).

1) Saya memahami dengan baik perbedaan antara tabungan dan investasi.

Tabel 4.23

Memahami perbedaan antara tabungan dan investasi

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	101	30,42%
2.	Setuju	225	67,77%
3.	Tidak Setuju	5	1,51%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 terlihat bahwa 2254 responden menjawab **setuju** dan 101 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 98,19% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya memahami dengan baik perbedaan antara tabungan dan investasi”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (98,19%) telah memahami perbedaan dari tabungan dan investasi.

2) Saya dapat mengelola risiko investasi pada aset keuangan dengan baik dan benar.

Tabel 4.24

Mampu mengelola risiko investasi pada aset keuangan

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	36	10,84%
2.	Setuju	222	66,87%
3.	Tidak Setuju	74	22,29%

4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat bahwa 222 responden menjawab **setuju** dan 36 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 77,71% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya dapat mengelola risiko investasi pada aset keuangan dengan baik dan benar”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan terkait pengelolaan resiko investasi pada aset keuangan, sehingga dapat mengurangi potensi resiko yang dapat timbul.

- 3) Saya mengetahui berbagai bentuk produk instrumen investasi berbasis digital pada aset keuangan.

Tabel 4.25
Mengetahui berbagai produk investasi digital pada aset keuangan

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	47	14,16%
2.	Setuju	229	68,97%
3.	Tidak Setuju	55	16,57%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.25 terlihat bahwa 229 responden menjawab **setuju** dan 47 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 83,13% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui berbagai bentuk produk instrumen investasi berbasis digital pada aset keuangan”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengenal berbagai instrumen investasi digital pada aset keuangan.

- 4) Saya sering melakukan investasi pada aset keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksadana, atau instrumen investasi berbasis digital lainnya.

Tabel 4.26
Sering melakukan investasi pada aset keuangan berbasis digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	24	7,23%
2.	Setuju	133	40,06%
3.	Tidak Setuju	163	49,10%
4.	Sangat Tidak Setuju	12	3,61%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.26 terlihat bahwa 133 responden menjawab **setuju** dan 24 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 47,29% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya sering melakukan investasi pada aset keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksadana, atau instrumen investasi berbasis digital lainnya”. Sedangkan 163 responden lainnya menjawab **tidak setuju** dan 12 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 52,71% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden belum pernah atau jarang melakukan investasi pada berbagai instrumen investasi keuangan berbasis digital.

- 5) Saya mengetahui peranan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan investasi di sektor keuangan di Indonesia.

Tabel 4.27
Mengetahui peranan pasar modal dan BEI dalam kegiatan investasi di Indonesia

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	34	10,24%
2.	Setuju	231	69,58%
3.	Tidak Setuju	65	19,58%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.27 terlihat bahwa 231 responden menjawab **setuju** dan 34 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 79,82% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui peranan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan investasi di sektor keuangan di Indonesia”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengetahui peranan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan investasi di Indonesia.

- 6) Saya mengetahui apa saja hal yang harus diperhatikan saat akan memulai investasi online.

Tabel 4.28

Mengetahui hal yang perlu diperhatikan saat akan melakukan investasi online

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	46	13,86%
2.	Setuju	227	68,37%
3.	Tidak Setuju	54	16,27%
4.	Sangat Tidak Setuju	5	1,5%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat bahwa 227 responden menjawab **setuju** dan 46 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 82,23% dari keseluruhan responden

pada pernyataan “Saya mengetahui apa saja hal yang harus diperhatikan saat akan memulai investasi online”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui apa saja yang harus diperhatikan ketika memutuskan akan mulai melakukan investasi online.

- 7) Saya dapat membedakan antara produk investasi online yang legal dan investasi online ilegal.

Tabel 4.29
Dapat membedakan produk investasi online yang legal dan ilegal

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	56	16,88%
2.	Setuju	220	66,26%
3.	Tidak Setuju	52	15,66%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,2%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.29 terlihat bahwa 220 responden menjawab **setuju** dan 56 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 83,14% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya dapat membedakan antara produk investasi online yang legal dan investasi online ilegal”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah dapat membedakan antara produk investasi yang legal dan ilegal. Hal ini tentu dapat mengurangi risiko kerugian dari kesalahan dalam memilih produk investasi ilegal.

- 8) Saya dapat membedakan antara produk investasi digital berbasis syariah dan konvensional.

Tabel 4.30
Dapat membedakan produk investasi digital berbasis syariah dan konvensional

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	53	15,96%
2.	Setuju	222	66,87%
3.	Tidak Setuju	54	16,27%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.30 terlihat bahwa 222 responden menjawab **setuju** dan 53 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 82,83% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya dapat membedakan antara produk investasi digital berbasis syariah dan konvensional”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah dapat membedakan antara produk investasi berbasis syariah dan konvensional.

- d. Aspek pemahaman terkait konsep asuransi (terdiri dari 4 pernyataan).
- 1) Saya memahami sistem kerja dari produk dan layanan asuransi.

Tabel 4.31
Memahami sistem kerja layanan asuransi

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	33	9,94%
2.	Setuju	221	66,57%
3.	Tidak Setuju	77	23,19%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.31 terlihat bahwa 221 responden menjawab **setuju** dan 33 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 76,51% dari keseluruhan responden

pada pernyataan “Saya memahami sistem kerja dari produk dan layanan asuransi”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengetahui sistem kerja dari layanan dan produk asuransi.

- 2) Saya tertarik untuk memiliki beberapa layanan asuransi seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, atau layanan asuransi lainnya.

Tabel 4.32
Keinginan untuk memiliki beberapa layanan asuransi

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	68	20,48%
2.	Setuju	231	69,58%
3.	Tidak Setuju	32	9,64%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.32 terlihat bahwa 231 responden menjawab **setuju** dan 68 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 90,06% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya tertarik untuk memiliki beberapa layanan asuransi seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, atau layanan asuransi lainnya”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (90,06%) menyatakan ketertarikan untuk memiliki layanan asuransi. Hal ini menggambarkan seberapa baik perencanaan keuangan dan keyakinan responden untuk menggunakan produk dan layanan asuransi.

- 3) Saya mengetahui konsep dan layanan dari asuransi berbasis digital.

Tabel 4.33
Mengetahui konsep dan layanan asuransi digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	36	10,84%
2.	Setuju	189	56,93%
3.	Tidak Setuju	104	31,33%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.33 terlihat bahwa 189 responden menjawab **setuju** dan 36 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 67,77% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya mengetahui konsep dan layanan dari asuransi berbasis digital”. Sedangkan 104 responden lainnya menjawab **tidak setuju** dan 3 responden menjawab **sangat tidak setuju** pada pernyataan tersebut dengan total 32,23% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengetahui konsep dan layanan asuransi berbasis digital dan sebagian lainnya (32,23%) masih belum mengetahui produk dan layanan asuransi berbasis digital.

- 4) Saya memahami perbedaan dari produk asuransi berbasis syariah dan konvensional.

Tabel 4.34
Memahami perbedaan produk asuransi syariah dan konvensional

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	36	10,85%
2.	Setuju	207	62,35%
3.	Tidak Setuju	85	25,60%

4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,2%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.34 terlihat bahwa 2017 responden menjawab **setuju** dan 36 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 73,2% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya memahami perbedaan dari produk asuransi berbasis syariah dan konvensional”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah dapat mengetahui perbedaan dari produk asuransi yang berbasis syariah dan konvensional.

- e. Aspek pemahaman terkait konsep keamanan data pribadi (terdiri 2 pernyataan).
- 1) Saya selalu memastikan keamanan data pribadi saya selama menggunakan layanan keuangan digital.

Tabel 4.35
Selalu memastikan keamanan data pribadi dalam layanan keuangan digital

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat setuju	129	38,86%
2.	Setuju	187	56,32%
3.	Tidak Setuju	14	4,22%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.35 terlihat bahwa 187 responden menjawab **setuju** dan 129 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 95,18% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya selalu memastikan keamanan data pribadi saya selama menggunakan layanan keuangan digital”. Dengan demikian, diketahui bahwa sebagian besar (95,18%) dari responden selalui memastikan keamanan data pribadinya selama menggunakan layanan keuangan digital.

- 2) Saya dapat menyampaikan pada orang terdekat saya perihal pentingnya keamanan data pribadi pada sistem keuangan digital.

Tabel 4.36
Dapat menyampaikan perihal pentingnya keamanan data pribadi kepada orang lain

No.	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	116	34,94%
2.	Setuju	201	60,54%
3.	Tidak setuju	13	3,92%
4.	Sangat tidak setuju	2	0,6%
Jumlah		N = 332	100%

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan tabel 4.36 terlihat bahwa 201 responden menjawab **setuju** dan 116 responden menjawab **sangat setuju** dengan total 95,48% dari keseluruhan responden pada pernyataan “Saya dapat menyampaikan pada orang terdekat saya perihal pentingnya keamanan data pribadi pada sistem keuangan digital”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar (95,48%) dari responden dapat menyampaikan perihal pentingnya keamanan data pribadi pada sistem keuangan digital kepada orang lain.

B. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen
 - a) Uji Validitas

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas Setiap Item Kuesioner

Variabel	Item	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Digital	Q1	0,578	0,107	Valid
	Q2	0,424	0,107	Valid
	Q3	0,455	0,107	Valid
	Q4	0,491	0,107	Valid
	Q5	0,348	0,107	Valid

Q6	0,588	0,107	Valid
Q7	0,488	0,107	Valid
Q8	0,513	0,107	Valid
Q9	0,609	0,107	Valid
Q10	0,644	0,107	Valid
Q11	0,693	0,107	Valid
Q12	0,671	0,107	Valid
Q13	0,597	0,107	Valid
Q14	0,401	0,107	Valid
Q15	0,356	0,107	Valid
Q16	0,573	0,107	Valid
Q17	0,525	0,107	Valid
Q18	0,706	0,107	Valid
Q19	0,620	0,107	Valid
Q20	0,605	0,107	Valid
Q21	0,604	0,107	Valid
Q22	0,639	0,107	Valid
Q23	0,651	0,107	Valid
Q24	0,658	0,107	Valid
Q25	0,633	0,107	Valid
Q26	0,383	0,107	Valid
Q27	0,635	0,107	Valid
Q28	0,614	0,107	Valid
Q29	0,407	0,107	Valid
Q30	0,450	0,107	Valid

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,107. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid atau layak untuk digunakan di dalam penelitian ini.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4.38
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach, s Alpha	Nilai Pengambilan Keputusan	Keterangan
Literasi Keuangan Digital	0,920	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa item yang digunakan dalam pengukuran tingkat literasi keuangan digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 yang artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini reliabel.

2. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terkait pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022, jumlah keseluruhan jawaban responden yang masuk sebanyak 342. Akan tetapi, jawaban responden yang diambil dalam penelitian ini hanya sebanyak 332 orang mahasiswa yang telah disesuaikan dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Tabel 4.40
Kriteria Interpretasi Skor

No.	Kriteria	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Keseluruhan data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan diolah menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Jawaban Ideal}} \times 100\%$$

Adapun, rincian persentase Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2018-2022 dapat dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.41
Persentase Tingkat Literasi Keuangan Digital
Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2018-2022

Aspek Literasi Keuangan Digital	Nomor Item Kuesioner	Total Skor per Item	Total Skor Masing-Masing Aspek	Persentase %
Pemahaman Terkait Konsep Dasar Keuangan dan Sistem Pembayaran	1	1031	6330	79,44%
	2	1056		
	3	1098		
	4	1007		
	5	1122		
	6	1016		
Pemahaman Terkait Konsep Tabungan dan Pembiayaan (Pendanaan)	7	1053	9108	68,58%
	8	1021		
	9	896		
	10	814		
	11	864		
	12	857		
	13	878		
	14	663		
	15	1084		
	16	978		
Pemahaman Terkait Konsep Investasi	17	1090	7787	73,30%
	18	958		
	19	986		
	20	833		
	21	961		
	22	978		
	23	992		
	24	989		
Pemahaman Terkait Konsep	25	950	3841	72,31%
	26	1030		
	27	922		
	28	939		

Asuransi				
Pemahaman Terkait Keamanan Digital	29	1107	2202	82,91%
Total Skor yang diperoleh	29.268			
Total Skor Maksimum	39.840			
Total Persentase	73,46%			

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan Tabel 4.41 di atas, Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 adalah sebesar 73,46%. Jika disesuaikan dengan kriteria tingkat literasi menurut Chen dan Volve berada di antara 60% - 80% yang berarti mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 **memiliki tingkat literasi keuangan digital pada tingkat sedang.**

Adapun kategorisasi mahasiswa berdasarkan tingkat literasi keuangan digitalnya dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.42
Kategorisasi Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa

No.	Skala Tingkat Literasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 60%	Rendah	23	7%
2	60 - 80%	Sedang	256	77%
3	> 80%	Tinggi	53	16%
			332	100

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan Tabel 4.42, terlihat sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 memiliki tingkat literasi keuangan digital pada skala sedang, yaitu sebanyak 256 orang mahasiswa. Kemudian pada kategorisasi tingkat literasi keuangan digital tinggi sebanyak 53 orang mahasiswa. Dan terakhir, untuk kategorisasi tingkat literasi keuangan digital rendah sebanyak 23 orang mahasiswa.

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2018-2022 dikelompokkan ke dalam 5 (lima) aspek, yaitu:

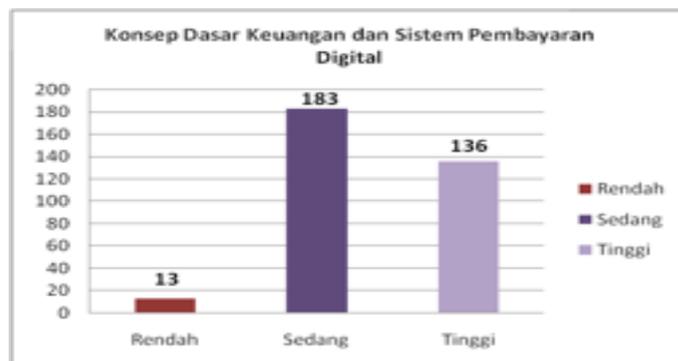
- a. Aspek konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran;
- b. Aspek tabungan dan pembiayaan;
- c. Aspek investasi;
- d. Aspek asuransi; dan
- e. Aspek keamanan data digital.

Adapun hasil nilai persentase jawaban responden dengan mengadopsi skala tingkat literasi keuangan yang dikemukakan Chen dan Volve pada kelima aspek analisis tersebut dipaparkan dalam beberapa grafik berikut ini:

- a. Aspek konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran

Gambar 4.1

Grafik Persentase Jawaban Responden Terkait Konsep Dasar Keuangan Dan Sistem Pembayaran Digital



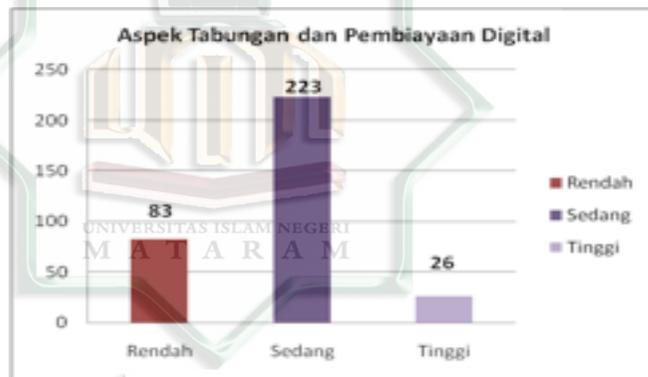
Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan perhitungan persentase jawaban responden pada item pernyataan konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran digital, diperoleh hasil 13 responden memiliki nilai persentase jawaban di bawah 60% yang masuk dalam kategori rendah. Kemudian terdapat 183 responden memiliki nilai persentase jawaban antara 60% - 80% yang masuk dalam kategori sedang. Dan 136 responden memiliki nilai persentase jawaban lebih dari 80% yang masuk ke dalam kategori tingkat literasi tinggi.

b. Aspek tabungan dan pembiayaan

Gambar 4.2

Grafik Tingkatan Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Tabungan dan Pembayaran Digital

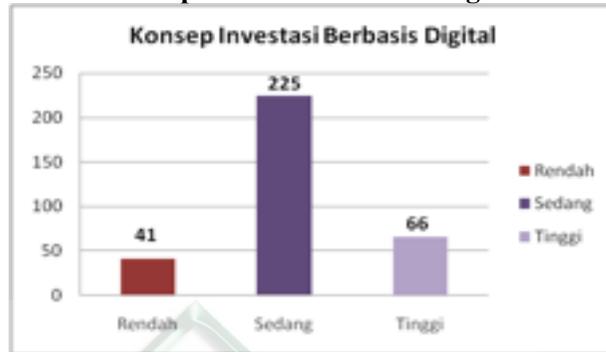


Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan perhitungan persentase skala jawaban responden pada item pernyataan terkait aspek tabungan dan pembiayaan digital, diperoleh hasil 83 responden memiliki nilai persentase skala jawaban di bawah 60% yang masuk dalam kategori rendah. Kemudian terdapat 223 responden memiliki nilai persentase skala jawaban antara 60% s/d 80% yang masuk dalam kategori sedang. Dan terakhir 26 responden memiliki nilai persentase skala jawaban lebih besar dari 80% yang masuk ke dalam kategori tingkat literasi tinggi.

c. Aspek investasi

Gambar 4.3
Grafik Tingkatan Persentase Jawaban Responden Terkait Konsep Investasi Berbasis Digital

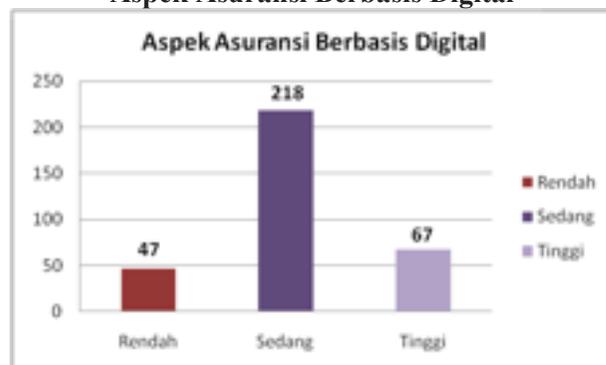


Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan perhitungan persentase skala jawaban responden pada item pernyataan terkait aspek investasi berbasis digital, diperoleh hasil 41 responden memiliki nilai persentase skala jawaban di bawah 60% yang masuk dalam kategori rendah. Kemudian terdapat 225 responden memiliki nilai persentase skala jawaban antara 60% - 80 % yang masuk dalam kategori sedang. Dan 66 responden memiliki nilai persentase skala jawaban lebih besar dari 80% yang masuk ke dalam kategori tingkat literasi tinggi.

d. Aspek asuransi

Gambar 4.4
Grafik Tingkatan Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Asuransi Berbasis Digital

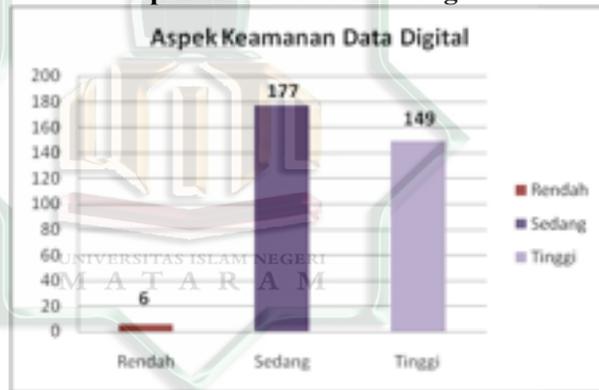


Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan perhitungan persentase skala jawaban responden pada item pernyataan terkait aspek asuransi berbasis digital, diperoleh hasil 47 responden memiliki nilai persentase skala jawaban di bawah 60% yang masuk dalam kategori rendah. Kemudian terdapat 218 responden memiliki nilai persentase skala jawaban antara 60% - 80% yang masuk dalam kategori sedang. Dan 67 responden memiliki nilai persentase skala jawaban lebih besar dari 80% yang masuk ke dalam kategori tingkat literasi tinggi.

e. Aspek keamanan data digital

Gambar 4.5
Grafik Tingkatan Persentase Jawaban Responden Terkait Aspek Keamanan Data Digital



Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan perhitungan persentase skala jawaban responden pada item pernyataan terkait aspek keamanan digital, diperoleh hasil 6 responden memiliki nilai persentase skala jawaban di bawah 60% yang masuk dalam kategori rendah. Kemudian terdapat 177 responden memiliki nilai persentase skala jawaban antara 60% - 80% yang masuk dalam kategori sedang. Dan terakhir 149 responden memiliki nilai persentase skala jawaban lebih besar dari 80% yang masuk ke dalam kategori tingkat literasi tinggi.

3. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa

Adapun tingkat literasi keuangan digital mahasiswa berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.43
Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa

No.	Faktor	Kategori	Persentase Tingkat Literasi	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	74,35%	Sedang
		Perempuan	73,18%	Sedang
2	Usia	17-19 Tahun	72,83%	Sedang
		≥ 20 Tahun	73,56%	Sedang
3	Pendapatan Orang Tua	< 5.000.000	73,03%	Sedang
		5.000.000-10.000.000	74,75%	Sedang
		>10.000.000	80,21%	Tinggi
4	Pengalaman Bekerja	Tidak memiliki pengalaman bekerja	72,77%	Sedang
		Memiliki pengalaman bekerja	74,45%	Sedang

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, terlihat bahwa perbandingan tingkat literasi keuangan digital mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Kemudian berdasarkan usia, secara umum semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil penelitian ini sesuai dengan konsep Menticone yang menyatakan bahwa latar belakang sosiodemografi berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan digital individu, dalam hal ini individu laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu perempuan. Dan berdasarkan usia juga menunjukkan individu dengan pertambahan usia memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

Kemudian berdasarkan faktor pendapatan orang tua, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua yang semakin tinggi memberikan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pula pada anaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arroyyan dan Fahlauddin.⁵⁵

Dan terakhir, terkait pengalaman bekerja, mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja memiliki tingkat literasi keuangan digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman bekerja. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mimelientesa.⁵⁶

4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data, diperoleh tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 secara keseluruhan berada pada angka 73,46% yang berarti berada pada skala sedang, sesuai

⁵⁵ Arroyyan R. dan Fahlahuddin, "Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh", *Bertuah: Journal of Shairah and Islamic Economic*, Vol. 3 No.1, 2022.

⁵⁶ Mimelientesa I. dan Fadrul, "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy", *Journal of Economic, Business, and Accounting (COSTING)*, Vol. 2, No. 1, 2018.

dengan konsep skala pengukuran tingkat literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve. Adapun, tingkat pemahaman responden dari setiap aspek pengukuran literasi keuangan digital yang digunakan pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Pada aspek pemahaman konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran digital.

Pada aspek ini rata-rata tingkat persentase skor pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 berada pada angka 79,44% yang dalam hal ini termasuk dalam skala kategori sedang. Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan, sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini telah mampu dan memahami konsep dasar keuangan dan penggunaan sistem pembayaran digital.

2. Pada aspek pemahaman dari konsep tabungan dan pendanaan berbasis digital.

Pada aspek ini rata-rata tingkat persentase skor pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 berada pada angka 68,58% termasuk dalam skala kategori sedang. Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan, sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden telah mengetahui beberapa platform bank digital di Indonesia, akan tetapi sebagian besar masih belum menggunakan layanan dari platform bank digital tersebut. Kemudian terkait konsep pendanaan, sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden telah mengetahui beberapa konsep pendanaan berbasis digital seperti penggalangan dana berbasis digital, konsep pendanaan *peer to peer lending*, mengetahui risiko dapat timbul jika melakukan pinjaman dengan sistem online, serta mengetahui beberapa platform layanan pinjaman online di Indonesia. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum pernah melakukan pinjaman berbasis

online. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga telah memahami perbedaan dari konsep tabungan serta pinjaman yang berbasis syariah dan konvensional.

3. Pada aspek pemahaman konsep investasi berbasis digital

Pada aspek konsep investasi berbasis digital menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persentase skor pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 berada pada angka 73,30% yang dalam hal ini termasuk dalam skala kategori sedang. Dari data yang diperoleh, sebagian besar mahasiswa telah mengetahui dan memahami berbagai aspek pengukuran konsep investasi berbasis digital, akan tetapi dalam pengaplikasiannya, hanya sebagian kecil mahasiswa yang telah sering melakukan investasi berbasis digital pada instrumen keuangan yang ada seperti saham, reksadana, obligasi, maupun produk investasi digital lainnya.

4. Pada aspek pemahaman konsep asuransi berbasis digital.

Pada aspek konsep asuransi berbasis digital menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persentase skor pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 berada pada angka 72,31% yang dalam hal ini termasuk dalam skala kategori sedang. Dari data yang diperoleh, sebagian besar mahasiswa telah mengetahui berbagai konsep dasar asuransi dan pengaplikasiannya, serta pemahaman terkait konsep asuransi syariah.

5. Pada aspek pemahaman konsep keamanan digital.

Pada aspek konsep keamanan digital dalam melakukan transaksi keuangan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persentase skor pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2018-2022 berada

pada angka 82,91% yang dalam hal ini termasuk dalam skala kategori tinggi. Yang termasuk dalam pengukuran pemahaman konsep keamanan digital dalam penelitian ini yaitu selalu memastikan keamanan data pribadi pada layanan keuangan digital, serta dapat menyampaikan kepada individu lain terkait pentingnya keamanan data pribadi pada layanan keuangan digital.

Kemudian berdasarkan faktor literasi keuangan seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja memberikan pengaruh kepada tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif FEBI UIN Mataram angkatan 2018-2022. Di mana mahasiswa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Sebaran persentase perbedaan tingkat literasi keuangan digital mahasiswa laki-laki dan perempuan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.44
Tingkat Literasi Keuangan Digital Berdasarkan Jenis Kelamin dan Aspek Pengukurannya

No.	Jenis Kelamin (Gender)	Dimensi Aspek Pengukuran Literasi Keuangan Digital	Persentase	Ket.
1.	Laki-laki	Konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran.	78,12%	Sedang
		Konsep tabungan dan pinjaman serta pengaplikasiannya.	70,65%	Sedang
		Konsep investasi dan pengaplikasiannya.	74,96%	Sedang
		Konsep asuransi dan pengaplikasiannya.	72,96%	Sedang
		Konsep keamanan data pribadi dalam sistem digital.	81,87%	Tinggi
Persentase total literasi keuangan:			74,35%	Sedang

2.	Perempuan	Konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran.	79,85%	Sedang
		Konsep tabungan dan pinjaman serta pengaplikasiannya.	67,92%	Sedang
		Konsep investasi dan pengaplikasiannya.	72,76%	Sedang
		Konsep asuransi dan pengaplikasiannya.	72,09%	Sedang
		Konsep keamanan data pribadi dalam sistem digital.	83,22%	Tinggi
Persentase total literasi keuangan:			73,18%	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa secara umum tingkat literasi keuangan digital mahasiswa laki-laki (74,35%) lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan (73,18%). Berdasarkan aspek pengukuran yang digunakan, literasi keuangan digital mahasiswa laki-laki lebih tinggi pada 3 aspek, yaitu aspek konsep tabungan dan pinjaman beserta pengaplikasiannya, konsep investasi beserta pengaplikasiannya, dan konsep asuransi beserta pengaplikasiannya. Sedangkan tingkat literasi keuangan digital mahasiswa perempuan lebih tinggi pada 2 aspek, yaitu konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran, serta pemahaman terkait keamanan data pribadi pada sistem digital.

Selanjutnya faktor lain seperti pertambahan usia juga memberikan pengaruh kepada pertambahan tingkat literasi keuangan digital mahasiswa. Lalu pendapatan orang tua juga memberikan pengaruh kepada tingkat literasi keuangan digital, di mana semakin tinggi pendapatan orang tua, memberikan tingkat literasi keuangan digital yang lebih tinggi pula pada anaknya. Terakhir, pengalaman bekerja juga memberikan pengaruh kepada tingkat literasi keuangan digital. Di mana mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja memiliki tingkat literasi keuangan digital lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis seberapa tinggi tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 dengan mengadopsi aspek pengukuran literasi keuangan yang telah dikemukakan oleh Chen dan Volve.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2018-2022 sebesar 73,46% yang artinya berada pada skala sedang sesuai dengan indeks pengukuran literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volve.

Selain itu, diketahui bahwa faktor sosiodemografis seperti jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, dan pengalaman bekerja yang dimiliki oleh responden memberikan pengaruh terhadap hasil analisis tingkat literasi keuangan digital. Di mana mahasiswa laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Kemudian berdasarkan tingkatan usia, secara umum seiring bertambahnya usia, tingkat literasi keuangan digital mahasiswa cenderung semakin tinggi. Selanjutnya berdasarkan jumlah pendapatan bulanan orang tua, mahasiswa yang memiliki orang tua dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi pula. Dan terakhir, berdasarkan pengalaman bekerja, didapati tingkat literasi keuangan digital mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja cenderung memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum pernah bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk upaya peningkatan literasi keuangan digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dalam segi edukasi teoritis dan juga pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dan untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan menganalisis faktor-faktor lain yang sekiranya dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan digital. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan teknik analisis data Regresi Logistik Biner dalam menganalisis pengaruh faktor sosiodemografis terhadap tingkat literasi keuangan digital dari objek penelitian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber referensi dari buku:

- Arief, Abdul Samad, dkk. 2021. *Metodologi Riset Pemasaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish).
- Gainau, Maryam B. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*, (PT Kanisus: Yogyakarta).
- Gunawan, Ade. 2022. *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press).
- Gunawan, Ade. 2022. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press).
- Halim, Abdul, dkk. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Unitomo Press).
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group).
- Ikhwan, Muhammad Taufiq El. 2023. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*, (Indonesia: Bypass).
- Kusumastuti, A. Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Lidya, Agustina. 2019. *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*, ed. Yan Andriariza Ambhita Sukma (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika).
- Rizal, Chairul dan dkk. 2020. *Literasi Digital* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi).
- Reza, Heru K. 2019. *Keuangan Digital*, (Indonesia: Wiyata Bestari Samsta)

Siagan, Ade Onny, dkk. 2021. Sistem Keuangan Era Digital (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri).

Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana).

Susilo, Agus. 2021 *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Nalar* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri).

Sumber referensi dari jural dan skripsi:

Anna Marganingsih dan Emilia D. Pelipa, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Digital (MINISTAL)*, Vol.1, No.2, April 2022, hlm. 89.

Arroyyan R. dan Fahlauddin, “Anaisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundung Meulaboh”, *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, Vol.3, No.1, April 2022, hlm. 49.

Huriyatul A., dan Yogi Eka S., “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, Vol.1, No.2, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2016, hlm. 1-10.

Rita Rahayu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia”, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol.6, No.1, 2022, hlm.72-87.

Indah Maqshuroh, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto”, (Skripsi, FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. Vi.

Mimelientesa Irman dan Fadrul, “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK dan Pengalaman Bekerja Terhadap Tingkat Financial Literacy”, *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol.2, No. 1, 2018, hlm.54.

Munthasar, “Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh”, Vol. 3 No. (2),

(*Jurnal JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*), 2020, hlm. 152-153.

Nathalia Sheila Tantry, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi Undana, Kupang, 2021), hlm. V.

Ratih D. Nugraheni, “Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat Semester, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa S1 di Yogyakarta”, (Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indonesia, 2020), hlm. 20-21.

Sumber referensi lainnya:

Bank Indonesia, “Ekonomi Digital Tumbuh Hingga Rp 4.500 Triliun d 2030, Pemerintah Dan Asosiasi Sepakat Jaga Inklusi Keuangan Dan Dorong Literasi Keuangan Digital,” *Departemen Komunikasi Bank Indonesia*, last modified 2021, diakses dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2332821.aspx pada 02 Januari 2023 pukul 15:30.

Dokumen akademik FEBI UIN Mataram “Jumlah mahasiswa aktif FEBI UIN Mataram semseter ganjil 2022”.

Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah

“Literasi Keuangan NTB 65,45%”, dalam *Lombok Post*, 2022, diakses dari <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/03/12/2022/literasi-keuangan-ntb-6545-persen/amp/> pada 07 Februari 2023, pukul 20:01.

Otoritas Jasa Keuangan, “Infografis Hasil SURvei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” *Berita Dan Kegiatan*, last modified 2022, <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> pada 02 Januari 2023 pukul 19:24.

Otoritas Jasa Keuangan: “Saatnya Belajar Literasi Keuangan Digital”, diakses dari

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40763>, pada 05 Februari 2023, pukul 20:10.

Otoritas Jasa Keuangan, “Insurtech: Inovasi Keuangan Digital Yang Kian Berkembang”, diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Articel/20593> pada 13 Februari 2023 pukul 19:55

Salinan SK Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2021, SK No. 069242 A

Salinan Peraturan BI Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik.

Salinan Peraturan OJK RI Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Berbasis Teknologi Informasi.

Website Resmi, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, diakses melalui <https://febi.uinmataram.ac.id/profil-fakultas/>, pada 27 Maret 2022 pukul 18:25.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Aalisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tahun Angkatan 2018-2022)

Yth. Saudara/i

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2022

Di tempat-

Assalamu 'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Universitas Islam Negeri Mataram, maka saya Gita Yuliana Aulia melaksanakan penelitian terkait “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (Tahun Angkatan 2018-2022)”. Berkenaan dengan itu, saya mengharapkan kesediaan saudara/i mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Pariwisata Syariah untuk membantu mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh informasi yang diisi hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan waktu saudara/i dalam pengisian kuesioner penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabaraktuh.

Hormat saya,

Gita Yuliana Aulia

A. Data Responden

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
3.	Domisili	<input type="radio"/> Kota Mataram <input type="radio"/> Kab. Lombok Barat <input type="radio"/> Kab. Lombok Tengah

		<input type="radio"/> Kab. Lombok Timur <input type="radio"/> Kab. Lombok Utara <input type="radio"/> Kota/Kabupaten <input type="radio"/> Lainnya: _____
4.	Usia	<input type="radio"/> 17-19 tahun <input type="radio"/> ≥ 20 tahun
5.	Program Studi	<input type="radio"/> Ekonomi Syariah <input type="radio"/> Perbankan Syariah <input type="radio"/> Pariwisata Syariah
6.	Angkatan	<input type="radio"/> 2018 <input type="radio"/> 2019 <input type="radio"/> 2020 <input type="radio"/> 2021 <input type="radio"/> 2022
7.	Apakah sudah pernah bekerja (<i>Part time</i>) atau memulai bisnis?	<input type="radio"/> Iya <input type="radio"/> Tidak
8.	Pengeluaran Bulanan pribadi	<input type="radio"/> < 500.000 <input type="radio"/> 500.000 – 1.000.000 <input type="radio"/> > 1.000.000
9.	Pendapatan Orang Tua/ bulan	<input type="radio"/> < 5 juta, 5-10 juta, > 10 juta

B. Pengisian Kuesioner

Selanjutnya pada bagian pernyataan kuisisioner, peneliti memberikan butir pernyataan sesuai dengan dimensi dan indikator yang digunakan. Data yang diperoleh dari pernyataan dalam kuisisioner akan berbentuk skala linkert dengan jumlah 30 butir pernyataan. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai yang menggambarkan dirinya dari skala 4 (Sangat Setuju/SS), skala 3 (Setuju/S), skala 2 (Tidak Setuju/TS), dan skala 1 (Sangat Tidak Setuju/STS). Adapun susunan kuisisioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel: Literasi Keuangan Digital				
	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
Dimensi : Pemahaman terkait konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran.				
Indikator I: Pengetahuan dasar pengelolaan dan perencanaan keuangan				
1. Saya memahami strategi pengelolaan keuangan dengan baik dan benar.				
2. Saya mengalokasikan sebagian uang yang saya miliki sebagai dana darurat.				
Indikator II: Pemahaman terkait sistem pembayaran digital				
3. Saya memahami dengan baik cara melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital, seperti e-wallet, QRIS, m-banking, dan pembayaran digital lainnya.				
4. Saya sering melakukan transaksi dengan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti m-banking, e-wallet, QRIS, dan sistem pembayaran digital lainnya.				
5. Melakukan pembayaran dengan sistem digital menjadikan transaksi lebih efisien.				
Indikator III: Pemahaman terkait konsep dasar keuangan syariah.				
6. Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah yang harus terhindar dari unsur riba, <i>maysir</i> , dan <i>gharar</i> dalam transaksi keuangan berbasis digital.				
Dimensi: Pemahaman terkait produk dan layanan tabungan serta pembiayaan (pendanaan).				
Indikator IV: Pemahaman terkait konsep tabungan dan Bank Digital.				
7. Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.				
8. Saya mengetahui dengan baik perbedaan dari bank digital dan bank konvensional (non digital).				
9. Saya mengenal beberapa platform bank digital di Indonesia seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank				

Jago, atau platform bank digital lainnya.				
10. Saya sering menggunakan layanan bank digital di Indonesia, seperti Allo bank, Digibank, Jenius, bank Jago, atau platform bank digital lainnya.				
Indikator V: Pemahaman terkait konsep pendanaan dan pendanaan online.				
11. Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan <i>crowdfunding</i> (penggalangan dana) dalam industri fintech.				
12. Saya mengetahui konsep dari sistem pendanaan <i>Peer to peer Leanding</i> dalam industri fintech.				
13. Saya mengetahui platform layanan pendanaan online seperti Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pendanaan online lainnya.				
14. Saya sering melakukan peminjaman online melalui platform Kredit Pintar, Indodana, Akulaku, Kredivo, atau platform layanan pendanaan online lainnya.				
15. Saya memahami dengan baik risiko yang dapat timbul saat melakukan peminjaman online.				
Indikator VI: Pemahaman terkait konsep pinaman online berbasis syariah.				
16. Saya dapat membedakan layanan tabungan dan pinjaman online yang berbasis syariah dan konvensional.				
Dimensi: Pemahaman terkait konsep investasi.				
Indikator VII: Pemahaman terkait konsep dasar Investasi.				
17. Saya memahami dengan baik perbedaan antara tabungan dan investasi.				
18. Saya dapat mengelola risiko investasi pada aset keuangan dengan baik dan benar.				
Indikator VIII: Pemahaman terkait instrumen Investasi.				
19. Saya mengetahui berbagai bentuk produk instrumen investasi berbasis digital pada aset keuangan				
20. Saya sering melakukan investasi digital pada aset keuangan seperti saham, obligasi/sukuk, reksadana, atau instrumen investasi berbasis digital lainnya.				
Indikator IX: Pemahaman terkait pasar modal dan Bursa Efek				

Indonesia.				
21. Saya mengetahui peranan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan investasi di sektor keuangan di Indonesia.				
Indikator X: Pemahaman terkait konsep investasi online / digital.				
22. Saya mengetahui apa saja hal yang harus diperhatikan saat akan memulai investasi online.				
23. Saya dapat membedakan antara produk investasi online yang legal dan investasi online ilegal.				
Indikator XI: Konsep investasi berbasis syariah.				
24. Saya dapat membedakan antara produk investasi digital berbasis syariah dan konvensional.				
Dimensi: Pemahaman terkait konsep asuransi.				
Indikator XII: Pemahaman terkait konsep asuransi.				
25. Saya memahami sistem kerja dari produk dan layanan asuransi.				
26. Saya tertarik untuk memiliki beberapa layanan asuransi seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, atau layanan asuransi lainnya.				
27. Saya mengetahui konsep dan layanan dari asuransi berbasis digital.				
Indikator XIII: Pemahaman Terkait produk asuransi syariah.				
28. Saya memahami perbedaan dari produk asuransi berbasis syariah dan konvensional.				
Dimensi: Pemahaman terkait konsep keamanan data pribadi.				
Indikator XIV: Konsep keamanan digital.				
29. Saya selalu memastikan keamanan data pribadi saya selama menggunakan layanan keuangan digital.				
30. Saya dapat menyampaikan pada orang terdekat saya perihal pentingnya keamanan data pribadi pada sistem keuangan digital.				

2. Uji Reliabilits

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	30



Perpustakaan UIN Mataram

BUTIR PERNYATAAN (Literasi Keuangan Digital)

No.	Konsep Dasar Keuangan dan Sistem Pembayaran					Tabungan dan Pembiayaan										Konsep Investasi								Konsep Asuransi				Konsep Keamanan Digital						
	I		II			III	IV				V						VI		VII		VIII		IX		X		XI		XII		XIII		XIV	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30				
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3				
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4				
8	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4				
9	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4				
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
11	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3				
12	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3				
13	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4				
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
16	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4				
17	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3				
18	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4				
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4				
20	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
21	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4				
22	2	1	3	2	3	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3				
23	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3				
24	2	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	4	3			
25	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3				
26	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3				
27	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4				
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
30	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3				
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3				
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4				
33	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4				
34	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4				
35	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3				
36	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4				
37	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4				
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4				
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3			

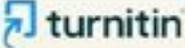
141	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	
142	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
143	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
145	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
146	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
147	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
150	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	
151	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	
154	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
157	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
158	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
159	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
161	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	
162	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
164	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
165	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
167	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
168	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
170	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
172	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	
173	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	
174	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
175	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
176	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
177	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
178	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	
179	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
180	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
181	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
182	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
183	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
184	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	4	2	
185	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
187	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	
188	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
189	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	
190	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	

191	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
192	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4
193	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	
194	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
195	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	
196	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
197	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
198	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	
199	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
200	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
201	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
202	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
203	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
204	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
205	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
206	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
207	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
208	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	
209	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
210	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
211	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	
212	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
213	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
214	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
215	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
216	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
217	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
218	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
219	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
220	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
221	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	
222	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
223	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	
224	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	
225	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	
226	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
227	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
228	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	
229	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	
230	3	3	3	3	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	
231	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
232	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
233	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	
234	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	3	3	
235	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
236	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	
237	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
239	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
240	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4

241	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4		
242	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3		
243	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3		
244	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
245	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3		
246	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3			
247	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3			
248	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3		
249	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	4	
250	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3		
251	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
252	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3		
253	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
254	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
255	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
256	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
258	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
259	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4		
260	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
262	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2		
263	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4		
264	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4		
265	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4		
266	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4		
267	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3		
268	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
269	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3		
270	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
271	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
272	2	3	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	
273	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4		
274	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
275	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
276	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3		
277	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	1	2	4	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	1	1		
278	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
279	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
281	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
282	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4
283	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	
284	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
285	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
286	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	
287	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4
288	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
289	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
290	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	

Lampiran 4: Hasil Cek Turnitin dan Bebas Pinjam





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No. 1355/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

GITA YULIANA AULIA
190501012
FEBIES
Dengan Judul SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DIGITAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (TAHUN ANGGARAN 2018-2022)**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 6 %
Submission Date : 23/05/2023


UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Mataram
M. Hum
NIP. 197808282006042001





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No. 718/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

GITA YULIANA AULIA
190501012
FEBIES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.


UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Mataram
M. Hum
NIP. 197808282006042001

Lampiran 5: Lembar Konsultasi Proposal/Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 621258-623889 Fax. (0378) 625337 Jemberang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Pembimbing I : Naili Rahmawati, M.Ag.
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Literasi Finansial dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Berinvestasi pada instrumen Financial Investment (Studi Kasus Civitas Akademika FEBI UIN Mataram)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
02/01/2023	konsultasi pembetulan skripsi	
	lay out & sejenisnya	/s
05/01/2023	indikator keberhasilan	/s
09/01/2023	Can Qui Buku / sumber data	/s
12/01/2023	ACC	/s

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 12 Januari 2023
Pembimbing I

Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0373) 621298-623809 Fax. (0373) 625337 Jemberang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Pembimbing II : Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Literasi Finansial dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Berinvestasi pada instrumen Financial Investment (Studi Kasus Civitas Akademika FEBI UIN Mataram)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
01/01/22	Coba cari data lain, Gabung sama Coba cari yang lain dan revisi	
02/01/22	1) judul → Fokus UIN 2) metode abg 1 saja 3) keabsahan data dalam fragmen 4) yang cukup penelitian & pengelolanya dan cape. kembalikan dengan!	
03/01/22	1) Abstrak pada Fein? 2) hasil data Fein? UIN Digital! 3) Keabsahan data 4) keabsahan data (bukti) 5) Cara penulisan skripsi!	
21/01/22	perbaiki pada bab 2 NTA ke prima dan fokus masalah UIN Digital - cara penulisan di bagian akhir	
03/01/23	→ Cabutlah Uji Validasi Keabsahan → Ace - logat ke PL.	

Mengetahui,
Dekan,

Mataram,
Pembimbing II

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
NIP. 198504152019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0375) 621294-423809 Fax. (0376) 625337 Jempang Mataram
website : <http://feb@uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Pembimbing I : Naili Rahmawati, M.Ag.
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
06/2023 10/04	ada foto pedoman, sesuaikan lg!	/
26/2023 10/04	lihat catatan dan masalah	/
	Pembahasan + fan analisa	
03/2023 10/05	pasifikan kecerdasan finansial	/
10/2023 10/05	rumusan masalah sesuaikan dg topik	/
12/2023 10/05	Perbaiki kesonci catatan dan uraian	/
15/2023 10/05	see selang	/

Mengetahui,
Dekan,



Mataram, 18 Mei 2023
Pembimbing I

Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 821288-823809 Fax. (0370) 825327 Jemberong Mataram
website : <http://feb@uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gita Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Pembimbing II : Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
03/09/03	→ Cek pedoman penulisan!	Jr
	→ sudah Bayar ✓	
11/10/21	→ sudah Bayar ✓ → cek catat	
15/04/23	→ Ace - Bayar p. 1	Jr
	→ Absorpsi BBS - Higgs 1!	

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan,



Mataram, 15 April 2023
Pembimbing II

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
NIP. 198504152019031006

Lampiran 6: Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 621298-421809 Fax. (0378) 625337 Jemberang Mataram website :
<http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : *27* /Un.12/FEB/PP.00.9/06/2022
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kasubag. Akademik FEBI
UIN Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Gifa Yuliana Aulia
NIM : 190501012
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Literasi Finansial dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Berinvestasi pada instrumen Financial Investment (Studi Kasus Civitas Akademika FEBI UIN Mataram)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 27 Juni 2022

a.n. Dekan

Handwritten signature
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan
Handwritten signature
Dr. Dan Sri Badriati, M.E.I
NIP.197812312008012028

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Gita Yuliana Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Lombok Timur, 16 Juli 2000
Alamat : Ombe Baru, Kec. Kediri, Kab. Lombok Barat.
Nama Ayah : Hirjono, S.P
Nama Ibu : Nursobah
Hobi : Menulis sastra dan artikel.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MAN 2 Mataram, (2016-2019).
- b. MTsN 1 Mataram, (2013-2016)
- c. SDN 5 Mataram, (2007-2013)

2. Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris Umum Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram, (2021-2022).
- b. Anggota English Study Club UIN Mataram, (2020).
- c. Sekretaris Umum Organisasi Mading dan Jurnalistik MAN 2 Mataram, (2017-2018).
- d. Ketua Divisi Seni Karya Ilmiah Remaja (KIR) MAN 2 Mataram, (2017-2018).

3. Pengalaman Bekerja

- a. Aktif sebagai Pendamping Sertifikasi Halal produk UMK wilayah Nusa Tenggara Barat di bawah LPH Halal Center UIN Mataram sejak tahun 2022 - sekarang.
- b. Magang/PKL pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lombok Barat, (2022).

Lombok Barat, 20 Juni 2023
Penluis


Gita Yuliana Aulia